



P U T U S A N

NOMOR :60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS

“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”

-----Pengadilan Tindak Pidana Korupsi tingkat banding pada Pengadilan Tinggi Makassar yang memeriksa dan mengadili perkara pidana korupsi dalam tingkat banding, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa ; -----

Nama lengkap : **MOHAMMAD NOOR UTHARY, SE**
Tempat lahir : Makassar
Umur / Tanggal lahir : 50 tahun / 25 April 1967
Jenis kelamin : Laki-laki.
Kebangsaan/Kewarganegaraan : Indonesia.
Tempat tinggal : BTN Bombong Indah Kelurahan
Kalabbirang Kecamatan Pattallassang
Kabupaten Takalar.
Agama : Islam.
Pekerjaan : PNS / Camat Mangarabombang
Kabupaten Takalar
Pendidikan : S-1

-----Terdakwa berada dalam tahanan berdasarkan surat perintah/penetapan penahanan dari:-----

1. Penyidik, tanggal 8 Desember 2016 No.Print-875/R.4.1/Fd.1/12/2016, sejak tanggal 8 Desember 2016 s/d 27 Desember 2016;-----
2. Perpanjangan Penuntut Umum, tanggal 21 Desember 2016 No. B-5337/R.4.5/Ft.1/12/2016 sejak tanggal 27 Desember 2016 s/d 4 Februari 2017;-----

Hlm 1 dari 105 hlm . Put.Nomor60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



3. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Makassar, tanggal 3 Pebruari 2017 No. 03/IVPen.Pid.Sus.TPK/2017/PN Mks, sejak tanggal 5 Pebruari 2017 s/d 6 Maret 2017;-----
4. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Makassar, tanggal 6 Maret 2017 No. 07/III/ Pen.Pid.Sus.TPK/2017/PN Mks, sejak tanggal 7 Maret 2017 s/d 5 April 2017;-----
5. Penuntut Umum, tanggal 5 April 2017 No.Print-06/R.4.32/Ft.1/04/2017 sejak tanggal 5 April 2017 s/d 24 April 2017;
6. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Makassar, tanggal 21 April 2017 No. 12/IV/ Pen.Pid.Sus.TPK/2017/PN Mks, sejak tanggal 25 April 2017 s/d 24 Mei 2017;-----
7. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Makassar, tanggal 23 Mei 2017 No. 12/IV/ Pen.Pid.Sus.TPK/2017/PN Mks, sejak tanggal 25 Mei 2017 s/d 23 Juni 2017;;-----
8. Hakim Pengadilan Negeri Makassar, tanggal 12 Juni 2017 No.112/ Pen.Pid.Sus.TPK/2017/PN Mks, sejak tanggal 12 Juni 2017 s/d 11 Juli 2017;-----
9. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri tanggal 05 Juli 2017 No. 123/ Pen.Pid.Sus.TPK/2017/PN Mks, sejak tanggal 12 Juli 2017 s/d 09 September 2017;-----
10. Perpanjangan pertama Ketua Pengadilan Tinggi Makassar tanggal 29 Agustus 2017 No. 246/ Pen.Pid.TPK/PP.I/2017/PT MKS, sejak tanggal 10 September 2017 s/d 9 Oktober 2017;-----
11. Perpanjangan kedua Ketua Pengadilan Tinggi Makassar tanggal 27 September 2017 No. 272/ Pen.Pid.TPK/PP.II/2017/PT MKS, sejak tanggal 10 Oktober 2017 s/d 08 Nopember 2017;-----

Hlm. 2 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



12. Penetapan penahanan Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Makassar tanggal 14 Nopember 2017 No. 317/Pen.Pid.TPK/HT/2017/PT MKS, sejak tanggal 09 Nopember 2017 s/d 8 Desember 2017;-----

13. Perpanjangan penahanan Plh Ketua Pengadilan Tinggi Makassar tanggal 7 Desember 2017 No. 331/Pen.Pid.TPK/KPT/2017/PT MKS, sejak tanggal 09 Desember 2017 s/d tanggal 6 Pebruari 2018;

-----Terdakwa didampingi Penasihat Hukum: SYAMSUWARDI, SH, dkk masing-masing advokat dan konsultan hukum dari Law Office "Syamsuardi, SH & associates" beralamat dan berkantor di jalan Dr. Sam Ratulangi No. 2000/202 A Kelurahan Parang Kecamatan Mamajang Kota Makassar, berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 19 Juni 2017.-----

----**Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Tingkat Banding tersebut** ; ----

----Telah membaca ;-----

1. Penetapan Ketua Pengadilan Tinggi Makassar tanggal 8 Desember 2017 Nomor. 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS, tentang penunjukan Hakim Majelis untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut dalam tingkat banding ;-----

2. Penunjukan Panitera Pengadilan Tinggi Makassar tanggal 8 Desember 2017 No.60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS, tentang penunjukan Panitera Pengganti untuk mendampingi dan membantu Majelis Hakim memeriksa dan mengadili perkara tersebut ;-----

3. Berkas perkara dan surat-surat lain yang berhubungan dengan perkara tersebut. ;-----

----Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan karena didakwa telah melakukan tindak pidana sebagaimana tersebut dalam Surat Dakwaan dari Kejaksaan Negeri Takalar Nomor Reg Perkara

Hlm. 3 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



PDS:08/R.4.23/Ft.1/03/2017 tertanggal 8 Juni 2017, yang berbunyi sebagai berikut;-----

DAKWAAN :-----

KESATU

PRIMAIR

Bahwa terdakwa MUHAMMAD NOOR UTHARY, SE selaku Camat Mangarabombang Kabupaten Takalar berdasarkan Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 821.2/12/BKD/V/2013 tanggal 03 Januari 2013 tentang Pengangkatan, Pemindehan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dari Dalam Jabatan Struktural Eselon III Lingkup Pemerintah Kabupaten Takalar serta Surat Pernyataan Pelantikan Nomor : 821.2/18/BKD/V/2013 tanggal 04 Januari 2013, baik bertindak secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama sebagai orang yang melakukan, menyuruh melakukan atau turut melakukan dengan Sdr. Sila bin Laidi selaku Kepala Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar dan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai selaku Sekretaris Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar yang masing-masing diajukan sebagai terdakwa dalam berkas perkara terpisah, pada waktu-waktu antara tanggal 29 Maret 2016 sampai dengan tanggal 06 September 2016 atau setidaknya pada waktu-waktu lain dalam tahun 2016, bertempat di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar, kantor dan rumah jabatan Camat Mangarabombang Kabupaten Takalar atau setidaknya pada tempat-tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Makassar atau karena tempat kediaman sebagian besar saksi yang dipanggil lebih dekat pada tempat Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Makassar daripada tempat

Hlm. 4 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



kedudukan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi yang di dalam daerahnya tindak pidana itu dilakukan, telah melakukan beberapa perbuatan yang ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut, secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara, yang dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa berdasarkan surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Takalar Nomor 475.1/1177.KESRA tanggal 7 September 1998 tentang Dukungan Areal Lahan yang dapat dikembangkan menjadi lokasi transmigrasi pola perikanan di Kecamatan Mappakasunggu dan Mangarabombang seluas 1.000 Ha dan surat tugas Kepala Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 154UM.02.0.22/1998 tanggal 17 September 1998, Pihak Pemerintah Kabupaten Takalar, Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar, dan Pemerintah setempat melaksanakan identifikasi Calon Lokasi Transmigrasi di pulau Tanakeke dan Desa Laikang serta Punaga yang hasilnya dituangkan dalam bentuk Laporan Hasil Identifikasi Calon Lokasi Transmigrasi Pola Perikanan sebagai berikut :

- (1) Pada Lokasi pulau Tanakeke Kecamatan Mappakasunggu, Areal Lahan yang dapat dicadangkan untuk lokasi Program Transmigrasi pola Perikanan adalah seluas kurang lebih 1.150 Ha, sedangkan
- (2) Pada Lokasi Desa Laikang dan Panagu areal lahan yang dapat dicadangkan untuk lokasi program transmigrasi pola perikanan adalah seluas kuran lebih 750 Ha.

Hlm. 5 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Bahwa pada tanggal 30 september 1998, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Takalar Menerbitkan Surat Rekomendasi Penunjukkan Lokasi Transmigrasi Nomor : 595/1490/Ekon yang pada pokoknya menyatakan bahwa Pemerintah Daerah Tingkat II Takalar menyediakan areal seluas kurang lebih 1.900 Ha untuk dikembangkan menjadi pemukiman transmigrasi pola perikanan.

Adapun lokasi dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Lokasi: Pulau Tanakeke Desa Maccinibaji

Luas : kurang lebih 1.150 Ha

Kecamatan : Mappakasunggu

Batas wilayah : Sebelah Utara : Desa Mattirobaji

Sebelah Timur : Selat Makassar

Sebelah Selatan : Selat Makassar

Sebelah Barat : Selat Makassar

2) Lokasi: Desa Laikan dan Puanaga

Luas : Kurang Lebih 750 Ha

Kecamatan : Mangarabombang

Batas Wilayah : Sebelah Utara : Desa Cikoang

Sebelah Timur : Kabupaten

Jeneponto

Sebelah Selatan : Selat Makassar

Sebelah Barat : Selat Makassar

- Menindaklanjuti Surat Rekomendasi Penunjukan Areal Lokasi Tansmigrasi oleh Bupati Takalar Kepala Daerah Tingkat II Takalar Nomor : 475.1/1827/Kesra tanggal 4 Desember 1998 dan Nomor : 475.1/2010/Kesra tanggal 30 Desember 1998, Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1442.A.PA.03.11.98 tanggal 29 Oktober 1998 perihal permohonan pencadangan areal Calon Lokasi Transmigrasi di Kabupaten dari II Takalar, , laporan

Hlm. 6 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



identifikasi/penjajakan calon lokasi Transmigrasi Tana Keke Kecamatan Mappasunggu, Lokasi Laikang dan Punaga Kecamatan Mangarabombang, Lokasi Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Dati II Takalar, serta dalam rangka menunjang pemantapan Pelaksanaan Program Transmigrasi dan Pemukiman perambah Hutan di Sulawesi Selatan maka Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi selatan melalui Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Nomor 929/XI/tahun 1999 tanggal 22 November 1999 tentang Pencadangan tanah untuk lokasi Pemukiman Transmigrasi Tanakeke Kecamatan mappasunggu, laikang dan Punaga Kecamatan Mangarabombang Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Dati II Takalar, menetapkan pencadangan tanah untuk lokasi pemukiman Transmigrasi dan Perambah Hutan Seluas kurang Lebih 7.182,50 Ha dengan Rincian Sebagai Berikut :

- 1) Untuk calon pemukiman transmigrasi lokasi tana keke di Desa Maccinibaji Kecamatan Mappakasunggu seluas kurang lebih 3.376,25 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut :
 - a. Sebelah Utara : Selat Makassar
 - b. Sebelah Timur : Selat Makassar
 - c. Sebelah Selatan: Selat Makassar
 - d. Sebelah Barat : Selat Makassar
- 2) Untuk calon pemukiman transmigrasi lokasi Laikang dan Punaga di Desa Laikang dan Punaga kecamatan Mangarabombang seluas kurang lebih 3.806,25 ha, dengan batas wilayah sebagai berikut :
 - a. Sebelah Utara : Desa Cikoang
 - b. Sebelah Timur : Kabupaten Jeneponto
 - c. Sebelah Selatan: Selat Makassar
 - d. Sebelah Barat : Selat Makassar

Hlm. 7 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



3) Untuk calon pemukiman transmigrasi lokasi Ko'mara di Desa Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara seluas kurang lebih 3.538 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Hutan Suaka Alam-Wisata (HAS-W)
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Gowa
- c. Sebelah Selatan: Kecamatan Polong Bangkeng Selatan
- d. Sebelah Barat : Hutan Suaka Alam-Wisata (HAS-W)

- Bahwa Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Departemen Transmigrasi Permukiman dan Perambah Hutan Republik Indonesia dengan membangun berbagai fasilitas, sarana dan prasarana untuk pemukiman transmigrasi di desa Laikang Punaga sebagai berikut :

- Rumah Transmigrasi dan Jamban Keluarga terdiri atas SP 1 sebanyak 200 unit dan SP 2 sebanyak 200 unit;
- Rumah Petugas dan kantor UPT untuk masing-masing 1 (satu) unit untuk SP 1 dan SP 2;
- Puskesmas Pembantu 1 (satu) unit untuk SP 1 dan 1 (satu) unit untuk SP 2;
- Sekolah Dasar untuk SP 1 dan SP 2 masing-masing 1 (satu) unit;
- Jalan Desa untuk masing-masing SP 1 dan SP 2;
- Jalan Poros masuk ke lokasi SP 1 dan SP 2;
- Sumur gali sebanyak 200 lubang;
- Sarana air bersih perpipaan;
- Gudang masing-masing 1 (satu) unit untuk SP 1 dan SP 2;
- Check Dam dan pompa air untuk SP1 dan SP2.

- Bahwa setelah menyiapkan sarana dan prasarana pemukiman transmigrasi maka Departemen Transmigrasi Permukiman dan Perambah Hutan Republik Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah

Hlm. 8 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Daerah Tingkat II Takalar kemudian menempatkan anggota transmigran di lokasi tersebut dengan perincian :

- Tahun 2000 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 245 Tahun 2000 tanggal 12 Agustus 2000 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Kec. Mangarabombang dan Unit Pemukiman Transmigrasi Tanakeke Kec. Mappakasunggu, dengan perincian :
 - Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga (SP.1) sebanyak 100 KK;
 - Unit Pemukiman Transmigrasi Tanakeke 100 KK
- Tahun 2002 Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 234 Tahun 2002 tanggal 22 November 2002 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang Kec. Mangarabombang .
 - Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang (SP.1) sebanyak 100 KK
- Tahun 2005 Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 277 Tahun 2005 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang Kec. Mangarabombang.
 - Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga (SP.2) sebanyak 100 KK

Hlm. 9 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Tahun 2006 sesuai Daftar Rombongan transmigran :
 - Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga (SP.2) sebanyak 51 KK asal Jawa Tengah.
- Tahun 2007 Sesuai Daftar Surat Perintah Pemberangkatan Nomor : 173/P4T/XI/2007 tanggal 23 November 2007.
 - Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga (SP.2) sebanyak 91 KK.
- Tahun 2008 Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 486 Tahun 2008 tanggal 22 November 2002 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Pengganti Penduduk Setempat (TPS) Asal Kabupaten Takalar sebagai transmigrasi pengganti pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga SP-2 Kec. Mangarabombang.
 - Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga (SP.2) sebanyak 50 KK
- Tahun 2016 Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Transmigrasi Penduduk Asal (TPA) pada Unit Pemukiman Transmigrasi Tanakeke Kec. Mappakasunggu. SK Bupati Takalar belum diterbitkan karena belum ada penyerahan dari Dinas Transmigrasi kepada Pemkab Takalar.
 - Unit Pemukiman Transmigrasi Tanakeke sebanyak 25 KK (TPS) dan 22 KK (TPA).
- Bahwa Sdr. ABDUL MUIS RAUF, BA untuk atas nama Departemen Transmigrasi Republik Indonesia pada tanggal 13 September 2000 mengajukan Surat Permohonan Hak Pengelolaan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dan

Hlm. 10 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



surat permohonan tersebut telah ditindaklanjuti berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan Tim Peneliti Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar Nomor : 26/PPT"A"/IX/2000 tanggal 18 September 2000 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

A. RIWAYAT TANAH

- Bahwa tanah yang dimohon berstatus Tanah Negara;
- Bahwa tanah tersebut dikuasai pemohon sejak tahun 1999 dan digunakan untuk pemukiman dan lahan pertanian transmigrasi;
- Bahwa tanah tersebut tidak ada pihak lain yang merasa turut mempunyai hak atau dirugikan;
- Bahwa tanah yang dimohon belum mempunyai sertifikat;

B. KEADAAN TANAH

- Bahwa untuk lokasi tersebut dicadangkan seluas 2.367,98 Ha ternyata yang dikuasai dan dibangun seluas 700 Ha, selebihnya dikuasai oleh masyarakat;
- Bahwa surat ukur dan tanda batas yang dipasang telah berada pada tempat benar dan dalam keadaan baik;
- Bahwa di atas tanah tersebut terdapat bangunan pemukiman dan lahan pertanian

C. PENINJAUAN DARI ASPEK TATA GUNA TANAH

- Peruntukan tanah yang dimohon tidak bertentangan dengan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kecamatan Mangarabombang;
- Keadaan fisik tanah dan kemampuan tanah yang dimohon sesuai peruntukan atau penggunaannya;

D. KESIMPULAN

Hlm. 11 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Terhadap permohonan ini tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan atas penggunaannya;
- Bahwa permohonan tersebut dapat dikabulkan untuk dapat diberikan hak.
- Bahwa sesuai dengan kesimpulan dari Panitia Pemeriksa Tanah "A" tersebut di atas maka permohonan dari Departemen Transmigrasi Republik Indonesia untuk penerbitan sertifikat telah ditindaklanjuti dengan Surat Pengantar Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar Nomor : 530.3/53-03/2000 tanggal 30 Desember 2000 ditujukan kepada Kepala Kanwil BPN Provinsi Sulawesi Selatan, selanjutnya diteruskan dengan Surat Kepala Kanwil BPN Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 560.1-1734-53 tanggal 31 Desember 2003 perihal : Usul permohonan Hak Pengelolaan An. Departemen Transmigrasi, terletak di Desa Punaga/Laikang Kec. Mangarabombang Kabupaten Takalar seluas 700 Ha, ditujukan kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional RI;
- Melalui Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor : 1431/V/Tahun 2007 tanggal 07 Mei 2007 tentang Pencadangan Tanah Untuk Lokasi Pemukiman Transmigrasi Tana Keke Kecamatan Mappakasunggu, Desa Laikang dan Desa Punaga di Kecamatan Mangarabombang, serta Desa Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar, Gubernur Sulawesi Selatan menyetujui perpanjangan pencadangan tanah untuk pemukiman transmigrasi di Kabupaten Takalar seluas kurang lebih 7.762,50 Ha dengan Rincian sebagai Berikut :

Hlm. 12 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



(1) Lokasi Tanah Keke Kecamatan Mappakasunggu Seluas Kurang lebih 3.376,25 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Selat Makassar
- b. Sebelah Timur : Selat Makassar
- c. Sebelah Selatan: Selat Makassar
- d. Sebelah Barat : Selat Makassar

(2) Lokasi Laikang dan Punaga Kecamatan Mangarabombang Seluas Kurang lebih 3.376,25 dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Cikoang
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Jeneponto
- c. Sebelah Selatan: Selat Makassar
- d. Sebelah Barat : Selat Makassar

(3) Lokasi Ko,mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara seluas kurang lebih 580,00 Ha dengan batas batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Hutan Suaka Alam-Wisata (HAS-W)
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Gowa
- c. Sebelah Selatan: Kecamatan Polong Bangkeng Selatan
- d. Sebelah Barat : Hutan Suaka Alam-Wisata (HAS-W)

- Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I Nomor : KEP-293/MEN/IX/2009 tanggal 29 September 2009 tentang Penetapan Lokasi Kota Terpadu Mandiri (KTM) Di Kawasan Transmigrasi Nomor Urut 35 Daftar Lampiran keputusan tersebut, pencadangan tanah untuk lokasi permukiman transmigrasi di desa Laikang, Punaga, Tanakeke dan Ko'mara menjadi bagian dari "lokasi kota terpadu mandiri (KTM) di kawasan transmigrasi";

Hlm. 13 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Bahwa pada tanggal 26 – 28 Juli 2015, berlangsung pertemuan Saudagar Bugis Makassar di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang yang diprakarsai oleh Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS), dan dokumen presentasi oleh Bupati Takalar tanggal 27 Juli 2015 yang berjudul Potensi Takalar dan Rencana Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus, pihak PT. Karya Insan Cirebon berkesimpulan bahwa pada daerah tersebut berpotensi untuk menanamkan modal atau berinvestasi;
- Atas dasar itu maka Direktur PT. Karya Insan Cirebon mengajukan surat Nomor : 008/PTKIC/X/ 2015 tanggal 09 Oktober 2015 Perihal Permohonan izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya dan surat Nomor : 009/PT.KIC/X/2015 tanggal 09 Oktober 2015 perihal undangan kepada Bupati Takalar. Surat permohonan izin prinsip tersebut diserahkan oleh Sdr. Budi Setiawan (Staf/Manajer PT. Karya Insan Cirebon) kepada staf Bupti Takalar di Makassar, tidak diajukan kepada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal (SINTAP) Kabupaten Takalar;
- Atas undangan dari PT. Karya Insan Cirebon maka Bupati Takalar Sdr. Dr. Burhanuddin Baharuddin M.Si bersama terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang dan beberapa orang lainnya dari Pemerintah Kabupaten Takalar mengadakan pertemuan dengan Sdr. Alex (Direktur PT. Karya Insan Cirebon) dan Sdr. Budi Setiawan (Staf/Manajer PT. Karya Insan Cirebon) di Hotel Aryaduta Lippo Karawaci Tangerang dan dari pertemuan tersebut Bupati Takalar

Hlm. 14 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



menjamin akan secepatnya memberikan izin prinsip kepada PT.

Karya Insan Cirebon;

- Bahwa setelah pertemuan tersebut, Bupati Takalar kemudian menerbitkan izin prinsip untuk PT. Karya Insan Cirebon dengan surat Nomor : 34/IP/KPTSP&PM/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya, tanpa melalui prosedur atau mekanisme pelayanan persetujuan izin prinsip pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap dan Penanaman Modal di Kabupaten Takalar sesuai ketentuan yang berlaku. Izin prinsip tersebut diterbitkan tanpa membentuk Tim Teknis terlebih dahulu untuk melakukan peninjauan lapangan serta tidak dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan Lapangan oleh Tim Teknis;
- Bahwa surat Bupati Takalar Nomor : 34/IP/KPTSP&PM/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya memuat beberapa kejanggalan yang tidak bersesuaian dengan surat Direktur PT. Karya Insan Cirebon mengajukan surat Nomor : 008/PTKIC/X/ 2015 tanggal 09 Oktober 2015 Perihal Permohonan izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya, antara lain :

- . Surat permohonan dari PT. Karya Insan Cirebon tidak dilengkapi dengan dokumen sketsa rencana lokasi (desa, kecamatan, Kabupaten, provinsi), namun di dalam surat izin prinsip yang diberikan telah mencantumkan lokasi desa Punaga, Laikang, Cikoang, Pattoppakang dan Panyangkalang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar. Dicontokannya lokasi 5 (lima) desa tersebut adalah atas permintaan dari terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE

Hlm. 15 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



(Camat Mangarabombang) kepada Sdr. Drs. H. Abdul djalal, M.Si (saat itu Kepala Kantor SINTAP Kabupaten Takalar) untuk dimasukkan ke dalam surat ijin prinsip.

- Surat Permohonan dari PT. Karya Insan Cirebon tidak dilengkapi dengan kebutuhan luas lahan untuk berinvestasi, namun di dalam surat izin prinsip yang diberikan telah mencantumkan luas tanah \pm 2.000 Ha. Dicantumkannya luas tanah \pm 2.000 Ha tersebut adalah atas permintaan dari Sdr.terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang) kepada Sdr. Drs. H. Abdul djalal, M.Si (saat itu Kepala Kantor SINTAP Kabupaten Takalar) untuk dimasukkan ke dalam surat ijin prinsip.
- Surat Permohonan dari PT. Karya Insan Cirebon tidak dilengkapi dengan surat pernyataan bahwa rencana lokasi terletak di dalam kawasan peruntukan industri sesuai rencana tata ruang wilayah, padahal surat pernyataan tersebut merupakan salah satu syarat pemberian suatu izin prinsip.
- Bahwa setelah surat izin prinsip terbit, pihak PT. Karya Insan Cirebon tidak mengajukan permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan Dalam Rangka Penerbitan Izin Lokasi dan juga tidak pernah mengajukan permohonan izin lokasi sebelum melakukan pembelian tanah di Desa Laikang karena merasa telah mendapat jaminan dari Pemkab Takalar dalam hal ini Bupati Takalar, Camat Mangarabombang dan Sekdes Laikang bahwa prosedur pembelian tanah itu pasti aman, PT. Karya Insan Cirebon tidak pernah diminta terlebih dahulu oleh terdakwa Muhammad Noor

Hlm. 16 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Uthary, SE maupun Sdr. Risno Siswanto untuk mengurus dokumen Pertimbangan Teknis Pertanahan tersebut maupun izin lokasi sebagai prasyarat pembelian tanah, perusahaan malah diarahkan untuk langsung melakukan pembelian tanah dengan dasar izin prinsip. Terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE dan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai bahkan menjamin bahwa mereka sebagai aparat pemerintah, mengaku besar disana, mengetahui dengan baik sejarah dan asal usul tanah disana sampai pemilik yang sah pada saat transaksi;

- Bahwa dalam pelaksanaan pengadaan/pembelian tanah untuk kepentingan investasi oleh PT. Karya Insan Cirebon, terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE selaku Camat Mangarabombang Kabupaten Takalar bersama-sama dengan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila Bin Laidi (Kepala Desa Laikang) telah melakukan penyimpangan-penyimpangan atau perbuatan melawan hukum, dimana surat izin prinsip langsung ditindaklanjuti oleh PT. Karya Insan Cirebon dengan melakukan pertemuan-pertemuan dengan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) termasuk juga Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) untuk membicarakan teknis atau detail pembelian tanah oleh PT. Karya Insan Cirebon. Sebelum itu terdakwa. Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) telah pula menemani Sdr. Alex dan Sdr. Budi Setiawan (PT. Karya Insan Cirebon) melakukan survey lokasi, dimana saat itu terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila bin Hlm. 17 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Laidi (Kepala Desa Laikang) menunjukkan lokasi yang biasa disebut "teletubbies" yang terletak di Desa Laikang, padahal lokasi tersebut termasuk dalam penguasaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi R.I;

- Bahwa dari pertemuan-pertemuan yang dilakukan baik di Hotel Horison Makassar, kantor PT. Karya Insan Cirebon di Tangerang maupun di Kabupaten Takalar oleh pihak PT. Karya Insan Cirebon dengan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE dan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai kemudian dicapai kesepakatan tentang teknis pelaksanaan pembelian tanah serta harga tanah sebesar Rp. 11.000,- per meter;
- Bahwa untuk memudahkan jual beli/pengalihan hak atas tanah pencadangan untuk pemukiman transmigrasi tersebut kepada PT. Karya Insan Cirebon maka Terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE, Kepala Desa Laikang Sdr. Sila bin Laidi dan Sekretaris Desa Laikang Sdr. Risno Siswanto bin Patarai bekerja sama membuat administrasi hak atas tanah antara lain mengusulkan penerbitan SPPT PBB ke Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Takalar, dan membuat surat keterangan garapan seolah-olah tanah tersebut adalah tanah garapan warga padahal sama sekali tidak ditemukan tanda-tanda bekas garapan, surat keterangan riwayat tanah, surat pernyataan kepemilikan tanah, serta surat pernyataan pelepasan hak atas tanah. Semua administrasi surat-surat tanah tersebut dibuat/dikerjakan oleh Sekretaris Desa Laikang Sdr. Risno Siswanto bin Patarai kemudian ditandatangani oleh Kepala Desa

Hlm. 18 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Laikang Sdr. Sila bin Laidi dan Camat
Mangarabombangterdakwa Muhammad Noor Uthary, SE;

Bahwa dalam kurun waktu antara tanggal 29 Maret 2016 sampai dengan tanggal 06 September 2016, PT. Karya Insan Cirebon telah melakukan pembelian/pengalihan hak atas tanah di dusun Pandala dan dusun Ongkowa Desa Laikang sebanyak 229 (dua ratus dua puluh sembilan) bidang tanah seluas 1.689.932 m²(*satu juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh dua meter persegi*) dengan harga keseluruhan sebesar Rp. 18.507.995.000,- (delapan belas milyar lima ratus tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Pembayaran dilaksanakan oleh PT. Karya Insan Cirebon baik langsung kepada warga maupun melalui terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE sebanyak 14 (empat belas) kali dengan perincian:

- Tanggal 29 Maret 2016;
- Tanggal 31 Maret 2016;
- Tanggal 01 April 2016;
- Tanggal 06 April 2016;
- Tanggal 08 April 2016;
- Tanggal 12 April 2016;
- Tanggal 13 April 2016;
- Tanggal 14 April 2016;
- Tanggal 15 Juni 2016;
- Tanggal 29 Juni 2016;
- Tanggal 30 Juni 2016;
- Tanggal 31 Agustus 2016;
- Tanggal 01 September 2016;
- Tanggal 06 September 2016

Hlm. 19 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Atas 229 (dua ratus dua puluh sembilan) bidang tanah yang dibeli PT. Karya Insan Cirebon tersebut, terdapat 9 (sembilan) bidang tanah yang mempunyai alas Hak Kepemilikan berupa sertifikat Hak Milik (SHM), sedangkan sisanya bukan tanah yang memiliki alas hak berupa bukti kepemilikan yang sah dari Negara. Dokumen yang digunakan oleh PT. Karya Insan Cirebon dan Masyarakat penguasa/pemilik lahan terdiri dari

- Surat Keterangan Riwayat Tanah;
- Surat Keterangan Garapan;
- Surat Keterangan Pelepasan Hak Atas Tanah;
- SPPT PBB;
- Surat Pernyataan Kepemilikan Tanah (SHM)

Yang seluruhnya dibuat pada saat transaksi jual beli atau pelepasan hak atas tanah tersebut akan dilaksanakan.

- Adapun perincian tanah-tanah yang sudah dibeli atau dilepaskan haknya oleh PT. Karya Insan Cirebon adalah sebagai berikut :

NO	NOP	BLOK	NAMA PEMILIK	LUAS	NJOP	HRG BAYAR/ M ²	TOTAL BAYAR	TANGGAL	TOTAL BAYAR/ HARI
1	195	4	KALIMULLAH	10,000	3,500	11,000	110,000,000	29/3/2016	587,862,000
2	259	4	ABD AZIZ	10,000	3,500	11,000	110,000,000	29/3/2016	
3	269	4	RISNO SISWANTO	5,000	7,150	11,000	55,000,000	29/3/2016	
4	270	4	SENGGONG	5,000	7,150	11,000	55,000,000	3/29/2016	
5	271	4	SIRAJUDDIN	5,000	7,150	11,000	55,000,000	3/29/2016	
6	319	4	JAPA	5,000	7,150	11,000	55,000,000	3/29/2016	
7	320	4	RAHMATIA	5,000	7,150	11,000	55,000,000	3/29/2016	
8	343	4	BASO LIWANG	8,442	3,500	11,000	92,862,000	3/29/2016	1,259,478,000
9	109	4	SIRAJUDDIN	20,000	3,500	11,000	220,000,000	3/31/2016	
10	110	4	RISNO SISWANTO	8,668	3,500	11,000	95,348,000	3/31/2016	

Hlm. 20 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

11	141	4	ACHMAD SIMPUANG, BSC	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016
12	144	4	HASRIYANI M	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016
13	145	4	ASWAN SABIL	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016
14	170	4	ZEIMARMAN, SE	5,000	3,500	11,000	55,000,000	3/31/2016
15	183	4	ZAINAL	5,000	7,150	11,000	55,000,000	3/31/2016
16	189	4	RISNO SISWANTO	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016
17	194	4	FIRMAN	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016
18	261	4	ZEIMARMAN, SE	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016
19	262	4	ARIFIN KARIM	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016
20	342	4	IDRIS	5,830	3,500	11,000	64,130,000	3/31/2016
21	104	4	REWA	11,718	7,150	11,000	128,898,000	4/1/2016
22	142	4	ABDUL RAHMAN MALING	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016
23	165	4	NURLIA K	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016
24	167	4	RABIAH PATARAL SE	20,000	3,500	11,000	220,000,000	4/1/2016
25	168	4	REWA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016
26	169	4	ERNAWATI	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016
27	171	4	RABIAH PATARAL SE	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016
28	186	4	ASWAR MUSA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016
29	188	4	H YONDANG DG TAYANG	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016
30	192	4	H YONDANG DG TAYANG	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016
31	265	4	ABDUL KADIR	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016
32	266	4	ERNAWATI	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016
33	323	4	ANDI ALAMSYAH	20,800	3,500	11,000	228,800,000	4/1/2016
34	324	4	RIFWANSYAH SE. MAP	14,500	3,500	11,000	159,500,000	4/1/2016
35	357	4	ISLANI A LOMBA	14,500	3,500	11,000	159,500,000	4/1/2016
36	336	4	IRMA SOFYAN R L	2,500	3,500	11,000	27,500,000	4/1/2016
37	337	4	VERA LONGKUTOY	2,500	3,500	11,000	27,500,000	4/1/2016
38	338	4	SANDRA LONGKUTOY	2,500	3,500	11,000	27,500,000	4/1/2016
39	339	4	REINA LONGKUTOY	2,500	3,500	11,000	27,500,000	4/1/2016
40	356	4	REWA	5,000	7,150	11,000	55,000,000	4/1/2016
41	105	4	TAWANG	10,000	7,150	11,000	110,000,000	4/6/2016
							2,161,698,000	
								2,029,302,000

Hlm. 21 dari 105 hlm. Put.Nomor60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



42	107	4	TAWANG	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016	507,320,000	
43	137	4	JAPA	9,412	3,500	11,000	103,532,000	4/6/2016		
44	138	4	JAPA	4,600	3,500	11,000	50,600,000	4/6/2016		
45	147	4	TAWANG	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016		
46	172	4	NAI LAIDI A. MA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016		
47	173	4	ST HASNIA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016		
48	174	4	AMRIL	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016		
49	175	4	AMRIL	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016		
50	187	4	AHMAD SAHID N	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016		
51	191	4	MAPPASELENG	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/6/2016		
52	258	4	DAHLAN DG SIBALI	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/6/2016		
53	260	4	SALASA DG NGAWING	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016		
54	263	4	MUHAMMAD ASYWAR SYAHMA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016		
55	267	4	BAHARIAH DG NGANI	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/6/2016		
56	322	4	ABDULLAH LALLO	14,700	3,500	11,000	161,700,000	4/6/2016		
57	334	4	BAHARIAH DG NGANI	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/6/2016		
58	344	4	ROSMATI	5,880	3,500	11,000	64,680,000	4/6/2016		
59	347	4	KURNIA	10,890	3,500	11,000	119,790,000	4/6/2016		
60	351	4	BARAMANG	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/6/2016		
61	143	4	MUHDIDRIS LEWA, SE	14,000	3,500	11,000	154,000,000	4/6/2016		
62	182	4	RISNO SISWANTO	7,500	7,150	11,000	82,500,000	4/8/2016		
63	257	4	MAMBU B LANJU	5,000	7,150	11,000	55,000,000	4/8/2016		
64	268	4	ILYAS PALU	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/8/2016		
65	340	4	RISNO SISWANTO	16,000	3,500	11,000	176,000,000	4/8/2016		
66	346	4	MUH NOOR UTHARY, SE	7,620	3,500	11,000	83,820,000	4/8/2016		
67	360	4	KAHARUDDIN LOMBA ANDI, SE	2,000	7,150	11,000	22,000,000	4/12/2016		
68	362	4	ANDI ALDIANSYAH	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/12/2016		
69	180	4	SULASTRI ANDI LOMBA, S.PD	2,750	7,150	11,000	30,250,000	4/12/2016		
70	181	4	ANDI LENNY S.PD	2,500	7,150	11,000	27,500,000	4/12/2016		
71	184	4	MUH BASIR DG NABA	5,000	7,150	11,000	55,000,000	4/12/2016		
72	256	4	MUH IDRIS T CADDY	5,000	7,150	11,000	55,000,000	4/12/2016		
										430,210,000



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

73	264	4	ABDUL KADIR	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/12/2016
74	363	4	HJ. ANDI ALLIS	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/12/2016
75	345	4	KAHARUDDIN LOMBA ANDI, SE	1,860	3,500	11,000	20,460,000	4/12/2016
76	139	2	TAJO	1469	3,500	11,000	16,159,000	4/13/2016
77	140	2	TAJO	1173	3,500	11,000	12,903,000	4/13/2016
78	142	2	TAJO	1840	3,500	11,000	20,240,000	4/13/2016
79	166	2	SONDO DG NYALANG	4987	7,150	11,000	54,857,000	4/13/2016
80	174	2	MARWAN, SE	4967	7,150	11,000	54,637,000	4/13/2016
81	179	2	HARIS	3591	3,500	11,000	39,501,000	4/13/2016
82	182	2	PANAI	5040	3,500	11,000	55,440,000	4/13/2016
83	197	2	IBNUDDIN B	10000	5,000	11,000	110,000,000	4/13/2016
84	199	2	IBNUDDIN B	13000	5,000	11,000	143,000,000	4/13/2016
85	207	2	IBNUDDIN B	11732	7,150	11,000	129,052,000	4/13/2016
86	212	2	SEHANA BT LATIF	15012	7,150	11,000	165,132,000	4/13/2016
87	213	2	HARIS LAWAN	15000	7,150	11,000	165,000,000	4/13/2016
88	217	2	ANDI ASRAF	19992	7,150	11,000	219,912,000	4/13/2016
89	219	2	BAHARUDDIN DG NASSA	19149	7,150	11,000	210,639,000	4/13/2016
90	34	3	SAHABU KAWANG	3064	7,150	11,000	33,704,000	4/13/2016
91	112	3	MARWAN, SE	5446	7,150	11,000	59,906,000	4/13/2016
92	115	3	ABDULLAH SUTE	3297	7,150	11,000	36,267,000	4/13/2016
93	119	3	SUMARA	3355	7,150	11,000	36,905,000	4/13/2016
94	138	3	SAHABU KAWANG	6028	7,150	11,000	66,308,000	4/13/2016
95	188	3	SAHABU KAWANG	8352	7,150	11,000	91,872,000	4/13/2016
96	193	3	SAHABU KAWANG	3064	7,150	11,000	33,704,000	4/13/2016
97	209	3	SANGA	5744	3,500	11,000	63,184,000	4/13/2016
98	211	3	BESE	3003	3,500	11,000	33,033,000	4/13/2016
99	219	3	RAMLI	5471	3,500	11,000	60,181,000	4/13/2016
100	222	3	SERANG	3657	3,500	11,000	40,227,000	4/13/2016
101	228	3	H BAHARUDDIN DG NASSA	10000	7,150	11,000	110,000,000	4/13/2016
102	229	3	H BAHARUDDIN DG NASSA	10000	7,150	11,000	110,000,000	4/13/2016
103	233	3	H BAHARUDDIN DG NASSA	15000	7,150	11,000	165,000,000	4/13/2016

3,904,813,000

Hlm. 23 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

104	234	3	IBNUDDIN B	19100	7,150	11,000	210,100,000	4/13/2016
105	237	3	H BAHARUDDIN DG NASSA	15000	7,150	11,000	165,000,000	4/13/2016
106	106	4	PALLETTE DG BELLA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/13/2016
107	143	4	ANTO	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/13/2016
108	146	4	MAUDU DG ROWA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/13/2016
109	364	4	ZULKIFLI SYAFI UDDIN	4,000	7,150	11,000	44,000,000	4/13/2016
110	176	4	ANDI PARAWANSYAH	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/13/2016
111	185	4	MUHAMMAD ACHYAR SYAHMA	5,830	3,500	11,000	64,130,000	4/13/2016
112	190	4	RISMAN	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/13/2016
113	193	4	H YONDANG DG TAYANG	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/13/2016
114	196	4	SAMSU AWING	5,000	7,150	11,000	55,000,000	4/13/2016
115	335	4	MUHAMMAD ACHYAR SYAHMA	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/13/2016
116	361	4	ANDI AGUSWANSYAH	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/13/2016
117	350	4	MAPPALEWA	2,620	3,500	11,000	28,820,000	4/13/2016
118	352	4	BARU	6,500	3,500	11,000	71,500,000	4/13/2016
119	357	4	TAWANG	12,500	3,500	11,000	137,500,000	4/13/2016
120	358	4	RAMLI DG JARRE	7,000	7,150	11,000	77,000,000	4/13/2016
121	130	2	SARRE	3417	5,000	11,000	37,587,000	4/14/2016
122	183	2	CINGKO DG REWA	5484	3,500	11,000	60,434,000	4/14/2016
123	201	2	H NURDIN DG TUJU	19775	7,150	11,000	217,525,000	4/14/2016
124	202	2	MUH QOSIMNUR	19536	7,150	11,000	214,896,000	4/14/2016
125	155	3	MAGE DG SIBALI	10224	3,500	11,000	112,464,000	4/14/2016
126	157	3	BANOSANG	3000	3,500	11,000	33,000,000	4/14/2016
127	194	3	RUSDI. M SAID	3231	7,150	11,000	35,541,000	4/14/2016
128	207	3	BITO	8778	3,500	11,000	96,558,000	4/14/2016
129	103	4	NAI LAIDI, A.MA	18,720	7,150	11,000	205,920,000	4/14/2016
130	139	4	GUSTI AYU KETUT YASTIANI	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/14/2016
131	140	4	I PUTU AGUSTYA MASWINATHA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/14/2016
132	348	4	NAI LAIDI, A.MA	7,590	3,500	11,000	83,490,000	4/14/2016

1,317,415,000

Hlm. 24 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



133	109	2	PATIMA DG NGAI	2,478	7,150	11000	27,258,000	6/15/2016	
134	119	2	MSI DG SITABA	1,932	5,000	11000	21,252,000	6/15/2016	
135	121	2	IJAR	2,000	5,000	11000	22,000,000	6/15/2016	
136	124	2	DAHLIA DG KANANG	8,147	5,000	11000	89,617,000	6/15/2016	
137	155	2	LIMBUNG DG NAKKU	2,772	5,000	11000	30,492,000	6/15/2016	
138	156	2	PANGGA	1,500	5,000	11000	16,500,000	6/15/2016	
139	163	2	MJAMAL DG SANRE	6,280	5,000	11000	69,080,000	6/15/2016	
140	167	2	DARMA	9,751	7,150	11000	107,261,000	6/15/2016	
141	169	2	MJAMAL DG SANRE	4,263	7,150	11000	46,893,000	6/15/2016	
142	171	2	MATTU JOWA	4,336	7,150	11000	47,696,000	6/15/2016	
143	181	2	RAPPUNG	4,900	3,500	11000	53,900,000	6/15/2016	
144	187	2	MILYAS M	7,310	7,150	11000	80,410,000	6/15/2016	
145	192	2	RESKI	3,603	7,150	11000	39,633,000	6/15/2016	2,215,950,000
146	193	2	EKA	3,603	7,150	11000	39,633,000	6/15/2016	
147	206	2	MUH NUR	1,300	3,500	11000	14,300,000	6/15/2016	
148	86	3	HAJRAH	3,585	7,150	11000	39,435,000	6/15/2016	
149	102	3	HJ ANDI SUSANTI S.PD	10,000	7,150	11000	110,000,000	6/15/2016	
150	103	3	ANDI LENNY S.PD	10,000	7,150	11000	110,000,000	6/15/2016	
151	116	3	DIANA	4,951	7,150	11000	54,461,000	6/15/2016	
152	128	3	ANDI ALAMSYAH	5,548	7,150	11000	61,028,000	6/15/2016	
153	143	3	BULU DG TINGGI	3,219	3,500	11000	35,409,000	6/15/2016	
154	149	3	DAHLAN	2,457	3,500	11000	27,027,000	6/15/2016	
155	150	3	TONJI	1,150	3,500	11000	12,650,000	6/15/2016	
156	151	3	KUKANG	490	3,500	11000	5,390,000	6/15/2016	
157	152	3	BAHAR DG NGALLE	6,000	3,500	11000	66,000,000	6/15/2016	
158	159	3	JUMALANG	7,702	3,500	11000	84,722,000	6/15/2016	
159	183	3	MADI	4,371	7,150	11000	48,081,000	6/15/2016	
160	184	3	SANUDDIN	4,124	7,150	11000	45,364,000	6/15/2016	
161	189	3	MANGGA DG BELLA	2,762	7,150	11000	30,382,000	6/15/2016	
162	190	3	ASSE	2,775	7,150	11000	30,525,000	6/15/2016	
163	195	3	NORMAWATI DG TENE	3,231	7,150	11000	35,541,000	6/15/2016	



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

164	197	3	NORMAWATI DG TENE	3,231	7,150	11000	35,541,000	6/15/2016	
165	202	3	HARIS	5,534	3,500	11000	60,874,000	6/15/2016	
166	206	3	MUH BASIR DG NABA	4,766	3,500	11000	52,426,000	6/15/2016	
167	223	3	MUH BASIR DG NABA	11,312	3,500	11000	124,432,000	6/15/2016	
168	224	3	HERMAN	8,160	3,500	11000	30,503,000	6/15/2016	
169	227	3	FAIZ HASSAN	10,000	7,150	11000	110,000,000	6/15/2016	
170	231	3	ARIFIN KARIM	5,000	7,150	11000	55,000,000	6/15/2016	
171	232	3	ABD SALAM	10,000	7,150	11000	110,000,000	6/15/2016	
172	239	3	ANDI ALWANSYAH BAKHTIAR	4,294	7,150	11000	47,234,000	6/15/2016	
173	136	4	NANI	5,000	3,500	11000	55,000,000	6/15/2016	
174	170	4	HJ SANIPA	5,000	3,500	11000	33,000,000	6/15/2016	
175	170	2	MJAMAL DG SANRE	1,715	7,150	11000	18,865,000	6/29/2016	
176	180	2	BASO SILA BIN SONDA	4,321	3,500	11000	47,531,000	6/29/2016	
177	185	2	SURIANI BT LULUNG	5,738	3,500	11000	63,118,000	6/29/2016	
178	196	2	MJAMAL DG SANRE	7,930	5,000	11000	87,230,000	6/29/2016	2,277,880,000
179	209	2	MUHAMMAD ASRI	4,070	3,500	11000	44,770,000	6/29/2016	
180	210	2	MAPPASOMBA	9,300	3,500	11000	102,300,000	6/29/2016	
181	211	2	MUHAMMAD NASRUL RAUF ST, MST	3,731	7,150	11000	41,041,000	6/29/2016	
182	215	2	ABD KARIM MAULANA	10,000	7,150	11000	110,000,000	6/29/2016	
183	54	3	RIZALDI	2,426	7,150	11000	26,686,000	6/29/2016	
184	75	3	MUH RIJAL	7,792	7,150	11000	85,712,000	6/29/2016	
185	83	3	HJ IRMAWATI	5,221	7,150	11000	57,431,000	6/29/2016	
186	106	3	DALIMA DG TENE	8,210	7,150	11000	90,310,000	6/29/2016	
187	122	3	BAMBANG	4,876	7,150	11000	53,636,000	6/29/2016	
188	124	3	BAHAR KULLE	5,633	7,150	11000	61,963,000	6/29/2016	
189	127	3	SANNIATI	18,524	7,150	11000	203,764,000	6/29/2016	
190	136	3	H ABD RASYID TONA SP	15,003	7,150	11000	165,033,000	6/29/2016	
191	140	3	DALIMA DG TENE	5,244	7,150	11000	57,684,000	6/29/2016	
192	141	3	SALASSA DG LEWA	6,279	3,500	11000	69,069,000	6/29/2016	
193	148	3	TONJI	2,646	3,500	11000	29,106,000	6/29/2016	
194	153	3	SYAHRJANI		3,500	11000	88,825,000	6/29/2016	

Hlm. 26 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

			RAHIM	8,075					
195	160	3	H BAHARUDDIN	6,500	3,500	11000	71,500,000	6/29/2016	
196	173	3	MANAI BIN BALUMBUNH	7,824	7,150	11000	86,064,000	6/29/2016	
197	176	3	SUBAEDAH DG MINGKA	7,370	7,150	11000	81,070,000	6/29/2016	
198	214	3	H BAHARUDDIN	4,000	3,500	11000	44,000,000	6/29/2016	
199	215	3	KAHARUDDIN LALLO	5,000	3,500	11000	55,000,000	6/29/2016	
200	112	4	NAI LAIDI	21,990	3,500	11000	241,890,000	6/29/2016	
201	114	4	NAI LAIDI	5,000	3,500	11000	55,000,000	6/29/2016	
202	133	4	AMBO DG TAWANG	7,662	3,500	11000	84,282,000	6/29/2016	
203	135	4	NAI LAIDI	5,000	3,500	11000	55,000,000	6/29/2016	
204	107	2	HAIDIR ALI	2,000	7,150	11000	22,000,000	6/30/2016	
205	162	2	MAPPALEWA	7,848		11000	86,328,000	6/30/2016	
206	198	2	HARISMUNANTO	7,280	5,000	11000	80,080,000	6/30/2016	
207	200	2	RISKY JAYA	12,764	7,150	11000	140,404,000	6/30/2016	
208	235	3	ABDUL MAJID	3,432		11000	37,752,000	6/30/2016	817,564,000
209	236	3	HASNAENI S.SOS	13,000	7,150	11000	143,000,000	6/30/2016	
210	238	3	SALASA DG NGAWING	8,000		11000	88,000,000	6/30/2016	
211	166	4	KAHARUDDIN LATIF	20,000	3,500	11000	220,000,000	6/30/2016	
212	85	2	SALMA	1,518	7,150	11,000	16,698,000	8/31/2016	
213	110	2	JUSMAN	4,920	7,150	11,000	54,120,000	8/31/2016	
214	159	2	H PARAWANGSA, A.MA	1,000	5,000	11,000	11,000,000	8/31/2016	
215	160	2	H PARAWANGSA, A.MA	3,570	5,000	11,000	39,270,000	8/31/2016	720,533,000
216	168	2	SATTU ALANG	4,387	5,000	11,000	48,257,000	8/31/2016	
217	177	2	HARIS LAWAN	2,826	3,500	11,000	31,086,000	8/31/2016	
218	55	3	HARIS LAWAN	5,295	7,150	11,000	58,245,000	8/31/2016	
219	92	3	SAIPUL	2,870	7,150	11,000	31,570,000	8/31/2016	
220	109	3	SARIPUDDIN DG LALANG	3,108	3,500	11,000	34,188,000	8/31/2016	
221	123	3	HARIS LAWAN	2,520	3,500	11,000	27,720,000	8/31/2016	
222	132	3	NURWAHIDIN	17,041	7,150	11,000	187,451,000	8/31/2016	
223	145	3	SABBO	3,003	3,500	11,000	33,033,000	8/31/2016	
224	213	3	MAMRULLAH, AR	5,224	3,500	11,000	57,464,000	8/31/2016	
225	354	4	H KARIM DANNA		3,500	11,000	90,431,000	8/31/2016	

Hlm. 27 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



				8,221					
226	216	2	ANDI MAIPA	11,850		11,000	130,350,000	9/1/2016	130,350,000
227	92	2	MAMRULLAH, AR	4,796	7,150	11,000	52,756,000	9/6/2016	147,620,000
228	204	3	MAMRULLAH, AR	3,490	3,500	11,000	38,390,000	9/6/2016	
229	208	3	MAMRULLAH, AR	5,134	3,500	11,000	56,474,000	9/6/2016	
Jumlah				1.689.932			18.507.995.000		18.507.995.000

- Bahwa selain itu Terdakwa Muh. Noor Uthary, SE telah pula bertindak selaku pihak yang mengalihkan hak atas tanah kepada PT. Karya Insan Cirebon atas sebidang tanah yang terletak di Dusun Pandala-Ongkowa **Blok 04 NOP. 346** Desa Laikang seluas 7.800 m² dengan harga 7.800 m² x Rp. 11.000 = **Rp. 85.800.000,-**, demikian pula dengan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai juga telah bertindak selaku pihak yang mengalihkan hak garap atas 5 (lima) bidang tanah kepada PT. Karya Insan Cirebon dengan perincian :

- Dusun Pandala **Blok 004 NOP. 110** seluas **8.668 m²**;
- Dusun Pandala **Blok 004 NOP. 182** seluas **7.500 m²**;
- Dusun Pandala **Blok 004 NOP. 189** seluas **10.000 m²**;
- Dusun Pandala **Blok 004 NOP. 269** seluas **5.000 m²**;
- Dusun Pandala **Blok 004 NOP. 340** seluas **16.000 m²**;

Luas keseluruhan 5 (lima) bidang tanah tersebut adalah 47.168 m² (empat puluh tujuh ribu seratus enam puluh delapan meter persegi) dengan jumlah pembayaran yang diterima Sdr. Risno Siswanto bin Patarai sebesar Rp. 516.848.000,- (lima ratus enam belas juta delapan ratus empat puluh delapan ribu rupiah).

- Bahwa atas transaksi sebanyak 229 bidang tanah seluas 1.689.932 m² tersebut, PT. Karya Insan Cirebon dalam hal ini Sdr. Budi Setiawan telah membayar sesuai permintaan terdakwa

Hlm. 28 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Muhammad Noor Uthary, SE sebesar Rp. 2.000,- per m² dari transaksi pelepasan hak atas tanah tersebut, dengan jumlah keseluruhan Rp. 3.357.304.000,- (tiga milyar tiga ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus empat ribu rupiah), sisa yang belum dibayar adalah 3 (tiga) bidang tanah seluas 13.420 m² senilai Rp. 26.840.000,- (dua puluh enam juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah);

- Oleh terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE, uang sebesar Rp. 3.357.304.000,- tersebut kemudian dibagi-bagikan dan digunakan untuk :

- Untuk Muh. Noor Uthary, SE (Camat) sebesar Rp. 740.319.800,-
- Untuk Sila bin Laidi (Kades) sebesar Rp. 350.000.000,-
- Untuk Risno Siswanto (Sekdes) sebesar Rp. 150.000.000,-
- Untuk Kepala Dusun Ongkowa sebesar Rp. 25.000.000,-
- Untuk Kepala Dusun Pandala sebesar Rp. 25.000.000,-
- Pembayaran BPHTB sebesar Rp. 195.167.600,-
- Pembayaran PPh sebesar Rp. 590.410.950,-
- Biaya PPAT sebesar Rp. 1.290.319.800,-
- Biaya operasional sebesar Rp. 400.000.000,-

Pembayaran untuk Camat, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, dan biaya PPAT tersebut di atas sama sekali tidak ada dasar hukumnya;

- Bahwa Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan yang seharusnya dibayarkan oleh terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE adalah sebesar Rp. 381.167.000,-, namun yang sudah dibayarkan baru sebesar Rp. 195.167.600,- sehingga masih tersisa BPHTB yang belum dibayarkan sebesar

Hlm. 29 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Rp. 185.999.400,- (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus rupiah) ;

Bahwa Pajak Penghasilan (PPH) yang seharusnya dibayarkan oleh terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE adalah sebesar Rp. 925.399.750,- namun yang sudah dibayarkan baru sebesar Rp. 590.410.950,- sehingga masih tersisa PPh yang belum dibayarkan sebesar Rp. 334.988.800,- (tiga ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus rupiah);

- Bahwa perbuatan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang) bersama-sama dengan Sdr. Risno Siswanto bin patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) sebagaimana diuraikan di atas telah bertentangan dengan berbagai ketentuan perundang-undangan sebagai berikut :

- a. Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Nomor 929/XI/Tahun 1999 tanggal 22 November 1999 tentang Pencadangan Tanah Untuk Lokasi Pemukiman Transmigrasi Tana Keke Kecamatan Mappakasunggu, Laikang, dan Punaga Kecamatan Mangarabombang Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten DATI II Takalar.
- b. Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 1431/V/Tahun 2007 tanggal 7 Mei 2007 tentang Pencadangan Tanah untuk Lokasi Pemukiman Transmigrasi Tanah Keke Kecamatan Mappakasunggu, Laikang dan Punaga Kecamatan

Hlm. 30 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Mangarabombang, Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng
Utara Kabupaten Takalar.

c. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan
Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 2015 tentang izin lokasi
pada Pasal 2 menyebutkan:

- 1) Setiap perusahaan yang telah memperoleh persetujuan
penanaman modal wajib mempunyai Izin Lokasi untuk
memperoleh tanah yang diperlukan untuk melaksanakan
rencana penanaman modal yang bersangkutan.
- 2) Pemohon izin lokasi dilarang melakukan kegiatan
perolehan tanah sebelum izin lokasi ditetapkan.

d. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan
Dasar Pokk-pokok agraria pada menyebutkan:

- Pasal 4 ayat (1) menyebutkan "atas dasar hak menguasai
dari Negara sebagai yang dimaksud dalam pasal 2
ditentukan adanya macam-macam hak atas permukaan
bumi, yang disebut tanah, yang dapat diberikan kepada
dan dipunyai oleh orang-orang, baik sendiri maupun
bersama-sama dengan orang lain serta badan-badan
hukum".
- Pasal 16 "hak-hak atas tanah sebagai yang dimaksud
dalam pasal 4 ayat 1 ialah:
 - a) Hak milik;
 - b) Hak guna usaha;
 - c) Hak guna bangunan;

Hlm. 31 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- d) Hak pakai;
- e) Hak sewa;
- f) Hak membuka tanah;
- g) Hak memungut hasil hutan.
- Pasal 19 menyebutkan:
 - Ayat (1) menyebutkan "untuk menjamin kepastian hukum oleh Pemerintah diadakan pendaftaran tanah diseluruh wilayah Republik Indonesia menurut ketentuan-ketentuan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah".
 - Ayat (2) menyebutkan pendaftaran tersebut dalam ayat 1 pasal ini meliputi:
 - a. Pengukuran, perpetaan dan pembukuan tanah;
 - b. Pendaftaran hak-hak atas tanah dan peralihan hak-hak tersebut;
 - c. Pemberian surat-surat tanda bukti hak, yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat.
- Pasal 23 menyebutkan:
 - Ayat (1) menyebutkan "hak milik, demikian pula setiap peralihan, hapusnya dan pembebanannya dengan hak-hak lain harus didaftarkan menurut ketentuan-ketentuan yang dimaksud dalam pasal 19".

Hlm. 32 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Ayat (2) menyebutkan "pendaftaran termaksud dalam ayat 1 merupakan alat pembuktian yang kuat mengenai hapusnya hak milik serta sahnya peralihan dan pembebanan hak tersebut".
- e. Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 1999 tentang tata cara pemberian dan pembatalan hak atas tanah Negara dan hak pengolahan pada pasal 1 menyebutkan :
 - a. Hak atas tanah adalah hak sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang peraturan dasar pokok-pokok agraria.
 - b. Tanah Negara adalah tanah yang langsung dikuasai Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang peraturan dasar pokok-pokok agraria.
 - c. Hak pengelolaan adalah hak menguasai dari Negara yang kewenangannya sebagian dilimpahkan kepada pemegangnya.
 - d. Tanah hak adalah tanah yang telah dipunyai dengan sesuatu hak atas tanah.
- Bahwa perbuatan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang) bersama-sama dengan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) telah mengakibatkan kerugian keuangan Negara sebesar Rp. 17.348.419.000,- (tujuh belas milyar tiga

Hlm. 33 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



ratus empat puluh delapan juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah) atau setidaknya sekitar jumlah itu, sesuai surat Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : SR-124/PW21/5/2017 tanggal 22 Maret 2017 perihal : Laporan Hasil Audit Dalam Rangka Penghitungan Kerugian Keuangan Negara atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Penjualan Lahan Pemukiman Transmigrasi pada Desa Laikang Kec. Mangarabombang Kabupaten Takalar Tahun 2016.

Perbuatan terdakwa tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam *Pasal 2 ayat (1)* Jo. *Pasal 18* Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. *Pasal 55 ayat (1) ke-1* KUHP Jo. *Pasal 64 ayat (1)* KUHP.

SUBSIDAIR

Bahwa terdakwa MUHAMMAD NOOR UTHARY, SE selaku Camat Mangarabombang Kabupaten Takalar berdasarkan Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 821.2/12/BKD/I/2013 tanggal 03 Januari 2013 tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dari Dalam Jabatan Struktural Eselon III Lingkup Pemerintah Kabupaten Takalar serta Surat Pernyataan Pelantikan Nomor : 821.2/18/BKD/I/2013 tanggal 04 Januari 2013, baik bertindak secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama sebagai orang yang melakukan, menyuruh melakukan atau turut melakukan dengan Sdr. Sila bin Laidi selaku Kepala Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten

Hlm. 34 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Takalar dan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai selaku Sekretaris Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar yang masing-masing diajukan sebagai terdakwa dalam berkas perkara terpisah, pada waktu dan tempat sebagaimana telah diuraikan dalam Dakwaan Kesatu Primair di atas, telah melakukan beberapa perbuatan yang ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut, dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan Negara atau perekonomian negara, yang dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Takalar Nomor 475.1/1177.KESRA tanggal 7 September 1998 tentang Dukungan Areal Lahan yang dapat Dikembangkan Menjadi Lokasi Transmigrasi Pola Perikanan di Kecamatan Mappakasunggu dan Mangarabombang seluas 1.000 Ha dan surat Tugas Kepala Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 154UM.02.0.22/1998 tanggal 17 September 1998, Pihak Pemerintah Kabupaten Takalar, Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar, dan Pemerintah setempat melaksanakan identifikasi Calon Lokasi Transmigrasi di pulau Tanakeke dan Desa Laikang serta Punaga yang hasilnya dituangkan dalam bentuk Laporan Hasil Identifikasi Calon Lokasi Transmigrasi Pola Perikanan sebagai berikut :

- 1) Pada Lokasi pulau Tanakeke Kecamatan Mappakasunggu, Areal Lahan yang dapat dicadangkan untuk lokasi Program

Hlm. 35 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Transmigrasi pola Perikanan adalah seluas kurang lebih 1.150 Ha, sedangkan

- 2) Pada Lokasi Desa Laikang dan Panagu areal lahan yang dapat dicadangkan untuk lokasi program transmigrasi pola perikanan adalah seluas kuran lebih 750 Ha.

- Bahwa pada tanggal 30 september 1998, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Takalar Menerbitkan Surat Rekomendasi Penunjukkan Lokasi Transmigrasi Nomor : 595/1490/Ekon yang pada pokoknya menyatakan bahwa Pemerintah Daerah Tingkat II Takalar menyediakan areal seluas kurang lebih 1.900 Ha untuk dikembangkan menjadi pemukiman transmigrasi pola perikanan. Adapun lokasi dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Lokasi: Pulau Tanakeke Desa Maccinibaji

Luas : kurang lebih 1.150 Ha
Kecamatan : Mappakasunggu
Batas wilayah : Sebelah Utara : Desa Mattirobaji
Sebelah Timur : Selat Makassar
Sebelah Selatan : Selat Makassar
Sebelah Barat : Selat Makassar

- 2) Lokasi: Desa Laikang dan Puanaga

Luas : Kurang Lebih 750 Ha
Kecamatan : Mangarabombang
Batas Wilayah : Sebelah Utara : Desa Cikoang
Sebelah Timur : Kabupaten Jeneponto
Sebelah Selatan : Selat Makassar
Sebelah Barat : Selat Makassar

Hlm. 36 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Menindaklanjuti Surat Rekomendasi Penunjukan Areal Lokasi Transmigrasi oleh Bupati Takalar Kepala Daerah Tingkat II Takalar Nomor : 475.1/1827/Kesra tanggal 4 Desember 1998 dan Nomor : 475.1/2010/Kesra tanggal 30 Desember 1998, Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1442.A.PA.03.11.98 tanggal 29 Oktober 1998 perihal permohonan pencadangan areal Calon Lokasi Transmigrasi di Kabupaten dari II Takalar, , laporan identifikasi/penjajakan calon lokasi Transmigrasi Tana Keke Kecamatan Mappasunggu, Lokasi Laikang dan Punaga Kecamatan Mangarabombang, Lokasi Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Dati II Takalar, serta dalam rangka menunjang pemantapan Pelaksanaan Program Transmigrasi dan Pemukiman perambah Hutan di Sulawesi Selatan maka Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi selatan melalui Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Nomor 929/XI/tahun 1999 tanggal 22 November 1999 tentang Pencadangan tanah untuk lokasi Pemukiman Transmigrasi Tanakeke Kecamatan mappasunggu, laikang dan Punaga Kecamatan Mangarabombang Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Dati II Takalar, menetapkan pencadangan tanah untuk lokasi pemukiman Transmigrasi dan Perambah Hutan Seluas kurang Lebih 7.182,50 Ha dengan Rincian Sebagai Berikut :

- Untuk calon pemukiman transmigrasi lokasi tana keke di Desa Maccinbaji Kecamatan Mappakasunggu seluas kurang lebih 3.376,25 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut :
 - a) Sebelah Utara: Selat Makassar
 - b) Sebelah Timur : Selat Makassar
 - c) Sebelah Selatan : Selat Makassar

Hlm. 37 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



d) Sebelah Barat: Selat Makassar

- Untuk calon pemukiman transmigrasi lokasi Laikang dan Punaga di Desa Laikang dan Punaga kecamatan Mangarabombang seluas kurang lebih 3.806,25 ha, dengan batas wilayah sebagai berikut :

a) Sebelah Utara : Desa Cikoang

b) Sebelah Timur : Kabupaten Jeneponto

c) Sebelah Selatan : Selat Makassar

d) Sebelah Barat : Selat Makassar

- Untuk calon pemukiman transmigrasi lokasi Ko'mara di Desa Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara seluas kurang lebih 3.538 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut :

a) Sebelah Utara : Hutan Suaka Alam-Wisata (HAS-W)

b) Sebelah Timur : Kabupaten Gowa

c) Sebelah Selatan : Kecamatan Polong Bangkeng Selatan

d) Sebelah Barat : Hutan Suaka Alam-Wisata (HAS-W)

- Bahwa Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Departemen Transmigrasi Permukiman dan Perambah Hutan Republik Indonesia dengan membangun berbagai fasilitas, sarana dan prasarana untuk pemukiman transmigrasi di desa Laikang Punaga sebagai berikut :

- Rumah Transmigrasi dan Jamban Keluarga terdiri atas SP 1 sebanyak 200 unit dan SP 2 sebanyak 200 unit;
- Rumah Petugas dan kantor UPT untuk masing-masing 1 (satu) unit untuk SP 1 dan SP 2;

Hlm. 38 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Puskesmas Pembantu 1 (satu) unit untuk SP 1 dan 1 (satu) unit untuk SP 2;
 - Sekolah Dasar untuk SP 1 dan SP 2 masing-masing 1 (satu) unit;
 - Jalan Desa untuk masing-masing SP 1 dan SP 2;
 - Jalan Poros masuk ke lokasi SP 1 dan SP 2;
 - Sumur gali sebanyak 200 lubang;
 - Sarana air bersih perpipaan;
 - Gudang masing-masing 1 (satu) unit untuk SP 1 dan SP 2;
 - Check Dam dan pompa air untuk SP1 dan SP2.
- Bahwa setelah menyiapkan sarana dan prasarana pemukiman transmigrasi maka Departemen Transmigrasi Permukiman dan Perambah Hutan Republik Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Takalar kemudian menempatkan anggota transmigran di lokasi tersebut dengan perincian :
1. Tahun 2000 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 245 Tahun 2000 tanggal 12 Agustus 2000 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Kec. Mangarabombang dan Unit Pemukiman Transmigrasi Tanakeke Kec. Mappakasunggu, dengan perincian :
 - Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga (SP.1) sebanyak 100 KK;
 - Unit Pemukiman Transmigrasi Tanakeke 100 KK
 2. Tahun 2002 Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 234 Tahun 2002 tanggal 22 November 2002
- Hlm. 39 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang Kec. Mangarabombang .

- Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang (SP.1) sebanyak 100 KK

3. Tahun 2005 Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 277 Tahun 2005 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang Kec. Mangarabombang.

- Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga (SP.2) sebanyak 100 KK

4. Tahun 2006 sesuai Daftar Rombongan transmigran :

- Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga (SP.2) sebanyak 51 KK asal Jawa Tengah.

5. Tahun 2007 Sesuai Daftar Surat Perintah Pemberangkatan Nomor : 173/P4T/XI/2007 tanggal 23 November 2007.

- Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga (SP.2) sebanyak 91 KK.

6. Tahun 2008 Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 486 Tahun 2008 tanggal 22 November 2002 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Pengganti Penduduk Setempat (TPS) Asal Kabupaten Takalar sebagai transmigrasi pengganti pada pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga SP-2 Kec. Mangarabombang.

Hlm. 40 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga (SP.2)
sebanyak 50 KK

7. Tahun 2016 Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Transmigrasi Penduduk Asal (TPA) pada Unit Pemukiman Transmigrasi Tanakeke Kec. Mappakasunggu. SK Bupati Takalar belum diterbitkan karena belum ada penyerahan dari Dinas Transmigrasi kepada Pemkab Takalar.

- Unit Pemukiman Transmigrasi Tanakeke sebanyak 25 KK (TPS) dan 22 KK (TPA).
- Bahwa Sdr. ABDUL MUIS RAUF, BA untuk atas nama Departemen Transmigrasi Republik Indonesia pada tanggal 13 September 2000 mengajukan Surat Permohonan Hak Pengelaaan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dan surat permohonan tersebut telah ditindaklanjuti berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan Tim Peneliti Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar Nomor : 26/PPT"A"/IX/2000 tanggal 18 September 2000 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

A. RIWAYAT TANAH

- Bahwa tanah yang dimohon berstatus Tanah Negara;
- Bahwa tanah tersebut dikuasai pemohon sejak tahun 1999 dan digunakan untuk pemukiman dan lahan pertanian transmigrasi;
- Bahwa tanah tersebut tidak ada pihak lain yang merasa turut mempunyai hak atau dirugikan;
- Bahwa tanah yang dimohon belum mempunyai sertifikat;

B. KEADAAN TANAH

Hlm. 41 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Bahwa untuk lokasi tersebut dicadangkan seluas 2.367,98 Ha ternyata yang dikuasai dan dibangun seluas 700 Ha, selebihnya dikuasai oleh masyarakat;
- Bahwa surat ukur dan tanda batas yang dipasang telah berada pada tempat benar dan dalam keadaan baik;
- Bahwa di atas tanah tersebut terdapat bangunan pemukiman dan lahan pertanian

C. PENINJAUAN DARI ASPEK TATA GUNA TANAH

- Peruntukan tanah yang dimohon tidak bertentangan dengan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kecamatan Mangarabombang;
- Keadaan fisik tanah dan kemampuan tanah yang dimohon sesuai peruntukan atau penggunaannya;

E. KESIMPULAN

- Terhadap permohonan ini tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan atas penggunaannya;
- Bahwa permohonan tersebut dapat dikabulkan untuk dapat diberikan hak.
- Bahwa sesuai dengan kesimpulan dari Panitia Pemeriksa Tanah "A" tersebut di atas maka permohonan dari Departemen Transmigrasi Republik Indonesia untuk penerbitan sertifikat telah ditindaklanjuti dengan Surat Pengantar Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar Nomor : 530.3/53-03/2000 tanggal 30 Desember 2000 ditujukan kepada Kepala Kanwil BPN Provinsi Sulawesi Selatan, selanjutnya diteruskan dengan Surat Kepala Kanwil BPN Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 560.1-1734-53 tanggal 31 Desember 2003 perihal : Usul permohonan Hak Pengelolaan An. Departemen Transmigrasi, terletak di Desa

Hlm. 42 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Punaga/Laikang Kec. Mangarabombang Kabupaten Takalar seluas 700 Ha, ditujukan kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional RI;

Melalui Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor : 1431/V/Tahun 2007 tanggal 07 Mei 2007 tentang Pencadangan Tanah Untuk Lokasi Pemukiman Transmigrasi Tana Keke Kecamatan Mappakasunggu, Desa Laikang dan Desa Punaga di Kecamatan Mangarabombang, serta Desa Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar, Gubernur Sulawesi Selatan menyetujui perpanjangan pencadangan tanah untuk pemukiman transmigrasi di Kabupaten Takalar seluas kurang lebih 7.762,50 Ha dengan Rincian sebagai Berikut :

- 1) Lokasi Tanah Keke Kecamatan Mappakasunggu Seluas Kurang lebih 3.376,25 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :
 - a) Sebelah Utara : Selat Makassar
 - b) Sebelah Timur : Selat Makassar
 - c) Sebelah Selatan : Selat Makassar
 - d) Sebelah Barat : Selat Makassar
- 2) Lokasi Laikang dan Punaga Kecamatan Mangarabombang Seluas Kurang lebih 3.376,25 dengan batas-batas sebagai berikut :
 - a) Sebelah Utara : Desa Cikoang
 - b) Sebelah Timur : Kabupaten Jeneponto
 - c) Sebelah Selatan : Selat Makassar
 - d) Sebelah Barat : Selat Makassar

Hlm. 43 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



3) Lokasi Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara seluas kurang lebih 580,00 Ha dengan batas sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Hutan Suaka Alam-Wisata (HAS-W)
- b) Sebelah Timur : Kabupaten Gowa
- c) Sebelah Selatan : Kecamatan Polong Bangkeng Selatan
- d) Sebelah Barat : Hutan Suaka Alam-Wisata (HAS-W)

- Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I Nomor : KEP-293/MEN/IX/2009 tanggal 29 September 2009 tentang Penetapan Lokasi Kota Terpadu Mandiri (KTM) Di Kawasan Transmigrasi Nomor Urut 35 Daftar Lampiran keputusan tersebut, pencadangan tanah untuk lokasi permukiman transmigrasi di desa Laikang, Punaga, Tanakeke dan Ko'mara menjadi bagian dari "lokasi kota terpadu mandiri (KTM) di kawasan transmigrasi";
- Bahwa pada tanggal 26 – 28 Juli 2015, berlangsung pertemuan Saudagar Bugis Makassar di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang yang diprakarsai oleh Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS), dan dokumen presentasi oleh Bupati Takalar tanggal 27 Juli 2015 yang berjudul Potensi Takalar dan Rencana Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus, pihak PT. Karya Insan Cirebon berkesimpulan bahwa pada daerah tersebut berpotensi untuk menanamkan modal atau berinvestasi;
- Atas dasar itu maka Direktur PT. Karya Insan Cirebon mengajukan surat Nomor : 008/PTKIC/X/ 2015 tanggal 09 Oktober 2015 Perihal Permohonan izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya dan surat Nomor : 009/PT.KIC/X/2015 tanggal 09 Oktober 2015 perihal undangan kepada Bupati

Hlm. 44 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Takalar. Surat permohonan izin prinsip tersebut diserahkan oleh Sdr. Budi Setiawan (Staf/Manajer PT. Karya Insan Cirebon) kepada staf Bupti Takalar di Makassar, tidak diajukan kepada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal (SINTAP) Kabupaten Takalar;

- Atas undangan dari PT. Karya Insan Cirebon maka Bupati Takalar Sdr. Dr. Burhanuddin Baharuddin M.Si bersama terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang dan beberapa orang lainnya dari Pemerintah Kabupaten Takalar mengadakan pertemuan dengan Sdr. Alex (Direktur PT. Karya Insan Cirebon) dan Sdr. Budi Setiawan (Staf/Manajer PT. Karya Insan Cirebon) di Hotel Aryaduta Lippo Karawaci Tangerang dan dari pertemuan tersebut Bupati Takalar menjamin akan secepatnya memberikan izin prinsip kepada PT. Karya Insan Cirebon;
- Bahwa setelah pertemuan tersebut, Bupati Takalar kemudian menerbitkan izin prinsip untuk PT. Karya Insan Cirebon dengan surat Nomor : 34/IP/KPTSP&PM/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya, tanpa melalui prosedur atau mekanisme pelayanan persetujuan izin prinsip pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap dan Penanaman Modal di Kabupaten Takalar sesuai ketentuan yang berlaku. Izin prinsip tersebut diterbitkan tanpa membentuk Tim Teknis terlebih dahulu untuk melakukan peninjauan lapangan serta tidak dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan Lapangan oleh Tim Teknis;

Hlm. 45 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Bahwa surat Bupati Takalar Nomor : 34/IP/KPTSP&PM/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya memuat beberapa kejanggalan yang tidak bersesuaian dengan surat Direktur PT. Karya Insan Cirebon mengajukan surat Nomor : 008/PTKIC/X/ 2015 tanggal 09 Oktober 2015 Perihal Permohonan izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya, antara lain :
 - a. Surat permohonan dari PT. Karya Insan Cirebon tidak dilengkapi dengan dokumen sketsa rencana lokasi (desa, kecamatan. Kabupaten, provinsi), namun di dalam surat izin prinsip yang diberikan telah mencantumkan lokasi desa Punaga, Laikang, Cikoang, Pattopakang dan Panyangkalang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar. Dicantumkannya lokasi 5 (lima) desa tersebut adalah atas permintaan dari terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang) kepada Sdr. Drs. H. Abdul djalal, M.Si (saat itu Kepala Kantor SINTAP Kabupaten Takalar) untuk dimasukkan ke dalam surat ijin prinsip.
 - b. Surat Permohonan dari PT. Karya Insan Cirebon tidak dilengkapi dengan kebutuhan luas lahan untuk berinvestasi, namun di dalam surat izin prinsip yang diberikan telah mencantumkan luas tanah \pm 2.000 Ha. Dicantumkannya luas tanah \pm 2.000 Ha tersebut adalah atas permintaan dari terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang) kepada Sdr. Drs. H. Abdul djalal, M.Si (saat itu Kepala Kantor SINTAP Kabupaten Takalar) untuk dimasukkan ke dalam surat ijin prinsip.

Hlm. 46 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



c. Surat Permohonan dari PT. Karya Insan Cirebon tidak dilengkapi dengan surat pernyataan bahwa rencana lokasi terletak di dalam kawasan peruntukan industri sesuai rencana tata ruang wilayah, padahal surat pernyataan tersebut merupakan salah satu syarat pemberian suatu izin prinsip.

- Bahwa setelah surat izin prinsip terbit, pihak PT. Karya Insan Cirebon tidak mengajukan permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan Dalam Rangka Penerbitan Izin Lokasi dan juga tidak pernah mengajukan permohonan izin lokasi sebelum melakukan pembelian tanah di Desa Laikang karena merasa telah mendapat jaminan dari Pemkab Takalar dalam hal ini Bupati Takalar, Camat Mangarabombang dan Sekdes Laikang bahwa prosedur pembelian tanah itu pasti aman, PT. Karya Insan Cirebon tidak pernah diminta terlebih dahulu oleh terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE maupun Sdr. Risno Siswanto untuk mengurus dokumen Pertimbangan Teknis Pertanahan tersebut maupun izin lokasi sebagai prasyarat pembelian tanah, perusahaan malah diarahkan untuk langsung melakukan pembelian tanah dengan dasar izin prinsip. Terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE dan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai bahkan menjamin bahwa mereka sebagai aparat pemerintah, mengaku besar disana, mengetahui dengan baik sejarah dan asal usul tanah disana sampai pemilik yang sah pada saat transaksi;
- Bahwa dalam pelaksanaan pengadaan/pembelian tanah untuk kepentingan investasi oleh PT. Karya Insan Cirebon, terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE selaku Camat Mangarabombang Kabupaten Takalar bersama-sama dengan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila Bin Laidi Hlm. 47 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



(Kepala Desa Laikang) dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, telah menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan, dimana surat izin prinsip langsung ditindaklanjuti oleh PT. Karya Insan Cirebon dengan melakukan pertemuan-pertemuan dengan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) termasuk juga Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) untuk membicarakan teknis atau detail pembelian tanah oleh PT. Karya Insan Cirebon. Sebelum itu terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) telah pula menemani Sdr. Alex dan Sdr. Budi Setiawan (PT. Karya Insan Cirebon) melakukan survey lokasi, dimana saat itu Sdr. Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) menunjukkan lokasi yang biasa disebut "teletubbies" yang terletak di Desa Laikang, padahal lokasi tersebut termasuk dalam penguasaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi R.I;

- Bahwa dari pertemuan-pertemuan yang dilakukan baik di Hotel Horison Makassar, kantor PT. Karya Insan Cirebon di Tangerang maupun di Kabupaten Takalar oleh pihak PT. Karya Insan Cirebon dengan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE dan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai kemudian dicapai kesepakatan tentang teknis pelaksanaan pembelian tanah serta harga tanah sebesar Rp. 11.000,- per meter;

Hlm. 48 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Bahwa untuk memudahkan jual beli/pengalihan hak atas tanah pencadangan untuk pemukiman transmigrasi tersebut kepada PT. Karya Insan Cirebon maka Terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE, Kepala Desa Laikang Sdr. Sila bin Laidi dan Sekretaris Desa Laikang Sdr. Risno Siswanto bin Patarai bekerja sama membuat administrasi hak atas tanah antara lain mengusulkan penerbitan SPPT PBB ke Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Takalar, dan membuat surat keterangan garapan seolah-olah tanah tersebut adalah tanah garapan warga padahal sama sekali tidak ditemukan tanda-tanda bekas garapan, surat keterangan riwayat tanah, surat pernyataan kepemilikan tanah, serta surat pernyataan pelepasan hak atas tanah. Semua administrasi surat-surat tanah tersebut dibuat/dikerjakan oleh Sekretaris Desa Laikang Sdr. Risno Siswanto bin Patarai kemudian ditandatangani oleh Kepala Desa Laikang Sdr. Sila bin Laidi dan Camat Mangarabombangterdakwa Muhammad Noor Uthary, SE;
- Bahwa dalam kurun waktu antara tanggal 29 Maret 2016 sampai dengan tanggal 06 September 2016, PT. Karya Insan Cirebon telah melakukan pembelian/pengalihan hak atas tanah di dusun Pandala dan dusun Ongkowa Desa Laikang sebanyak 229 (dua ratus dua puluh sembilan) bidang tanah seluas 1.689.932 m²(*satu juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh dua meter persegi*) dengan harga keseluruhan sebesar Rp. 18.507.995.000,- (delapan belas milyar lima ratus tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Pembayaran dilaksanakan oleh PT. Karya Insan Cirebon baik

Hlm. 49 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



langsung kepada warga maupun melalui terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE sebanyak 14 (empat belas) kali dengan perincian :

- Tanggal 29 Maret 2016;
- Tanggal 31 Maret 2016;
- Tanggal 01 April 2016;
- Tanggal 06 April 2016;
- Tanggal 08 April 2016;
- Tanggal 12 April 2016;
- Tanggal 13 April 2016;
- Tanggal 14 April 2016;
- Tanggal 15 Juni 2016;
- Tanggal 29 Juni 2016;
- Tanggal 30 Juni 2016;
- Tanggal 31 Agustus 2016;
- Tanggal 01 September 2016;
- Tanggal 06 September 2016

- Atas 229 (dua ratus dua puluh sembilan) bidang tanah yang dibeli PT. Karya Insan Cirebon tersebut, terdapat 9 (sembilan) bidang tanah yang mempunyai alas Hak Kepemilikan berupa sertifikat Hak Milik (SHM), sedangkan sisanya bukan tanah yang memiliki alas hak berupa bukti kepemilikan yang sah dari Negara. Dokumen yang digunakan oleh PT. Karya Insan Cirebon dan Masyarakat penguasa/pemilik lahan terdiri dari

- . Surat Keterangan Riwayat Tanah;
- a. Surat Keterangan Garapan;
- b. Surat Keterangan Pelepasan Hak Atas Tanah;
- c. SPPT PBB;

Hlm. 50 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



d. Surat Pernyataan Kepemilikan Tanah (SHM)

Yang seluruhnya dibuat pada saat transaksi jual beli atau pelepasan hak atas tanah tersebut akan dilaksanakan.

- Adapun perincian tanah-tanah yang sudah dibeli atau dilepas haknya oleh PT. Karya Insan Cirebon adalah sebagai berikut :

NO	NOP	BL OK	NAMA PEMILIK	LUAS	NJOP	HRG BAYAR/ M2	TOTAL BAYAR	TANGGAL	TOTAL BAYAR/ HARI
1	195	4	KALIMULLAH	10,000	3,500	11,000	110,000,000	29/3/2016	587,862,000
2	259	4	ABD AZIZ	10,000	3,500	11,000	110,000,000	29/3/2016	
3	269	4	RISNO SISWANTO	5,000	7,150	11,000	55,000,000	29/3/2016	
4	270	4	SENGGONG	5,000	7,150	11,000	55,000,000	3/29/2016	
5	271	4	SIRAJUDDIN	5,000	7,150	11,000	55,000,000	3/29/2016	
6	319	4	JAPA	5,000	7,150	11,000	55,000,000	3/29/2016	
7	320	4	RAHMATIA	5,000	7,150	11,000	55,000,000	3/29/2016	
8	343	4	BASO LIWANG	8,442	3,500	11,000	92,862,000	3/29/2016	
9	109	4	SIRAJUDDIN	20,000	3,500	11,000	220,000,000	3/31/2016	1,259,478,000
10	110	4	RISNO SISWANTO	8,668	3,500	11,000	95,348,000	3/31/2016	
11	141	4	ACHMAD SIMPUANG, BSC	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016	
12	144	4	HASRIYANI M	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016	
13	145	4	ASWAN SABIL	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016	
14	170	4	ZEIM ARMAN, SE	5,000	3,500	11,000	55,000,000	3/31/2016	
15	183	4	ZAINAL	5,000	7,150	11,000	55,000,000	3/31/2016	
16	189	4	RISNO SISWANTO	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016	
17	194	4	FIRMAN	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016	
18	261	4	ZEIM ARMAN, SE	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016	
19	262	4	ARIFIN KARIM	10,000	3,500	11,000	110,000,000	3/31/2016	



20	342	4	IDRIS	5,830	3,500	11,000	64,130,000	3/31/2016	
21	104	4	REWA	11,718	7,150	11,000	128,898,000	4/1/2016	
22	142	4	ABDUL RAHMAN MALING	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016	
23	165	4	NURLIA K	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016	
24	167	4	RABIAH PATARAI, SE	20,000	3,500	11,000	220,000,000	4/1/2016	
25	168	4	REWA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016	
26	169	4	ERNAWATI	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016	
27	171	4	RABIAH PATARAI, SE	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016	
28	186	4	ASWAR MUSA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016	
29	188	4	H YONDANG DG TAYANG	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016	
30	192	4	H YONDANG DG TAYANG	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016	2,161,698,000
31	265	4	ABDUL KADIR	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016	
32	266	4	ERNAWATI	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/1/2016	
33	323	4	ANDI ALAMSYAH	20,800	3,500	11,000	228,800,000	4/1/2016	
34	324	4	RIFWANSYAH, SE. M.AP	14,500	3,500	11,000	159,500,000	4/1/2016	
35	357	4	ISLANI A LOMBA	14,500	3,500	11,000	159,500,000	4/1/2016	
36	336	4	IRMA SOFYAN R L	2,500	3,500	11,000	27,500,000	4/1/2016	
37	337	4	VERA LONGKUTOY	2,500	3,500	11,000	27,500,000	4/1/2016	
38	338	4	SANDRA LONGKUTOY	2,500	3,500	11,000	27,500,000	4/1/2016	
39	339	4	REINA LONGKUTOY	2,500	3,500	11,000	27,500,000	4/1/2016	
40	356	4	REWA	5,000	7,150	11,000	55,000,000	4/1/2016	
41	105	4	TAWANG	10,000	7,150	11,000	110,000,000	4/6/2016	
42	107	4	TAWANG	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016	
43	137	4	JAPA	9,412	3,500	11,000	103,532,000	4/6/2016	2,029,302,000
44	138	4	JAPA	4,600	3,500	11,000	50,600,000	4/6/2016	
45	147	4	TAWANG	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016	
46	172	4	NAI LADI A. MA					4/6/2016	

Hlm. 52 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

				10,000	3,500	11,000	110,000,000	
47	173	4	ST HASNIA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016
48	174	4	AMRIL	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016
49	175	4	AMRIL	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016
50	187	4	AHMAD SAHID N	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016
51	191	4	MAPPASELLEN G	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/6/2016
52	258	4	DAHLAN DG SIBALI	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/6/2016
53	260	4	SALASA DG NGAWING	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016
54	263	4	MUHAMMAD ASYWAR SYAHMA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/6/2016
55	267	4	BAHARIAH DG NGANI	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/6/2016
56	322	4	ABDULLAH LALLO	14,700	3,500	11,000	161,700,000	4/6/2016
57	334	4	BAHARIAH DG NGANI	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/6/2016
58	344	4	ROSMIATI	5,880	3,500	11,000	64,680,000	4/6/2016
59	347	4	KURNIA	10,890	3,500	11,000	119,790,000	4/6/2016
60	351	4	BARAMANG	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/6/2016
61	143	4	MUH IDRIS LEWA, SE	14,000	3,500	11,000	154,000,000	4/6/2016
62	182	4	RISNO SISWANTO	7,500	7,150	11,000	82,500,000	4/8/2016
63	257	4	MAMBU B LANJU	5,000	7,150	11,000	55,000,000	4/8/2016
64	268	4	ILYAS PALI	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/8/2016
65	340	4	RISNO SISWANTO	16,000	3,500	11,000	176,000,000	4/8/2016
66	346	4	MUH NOOR UTHARY, SE	7,620	3,500	11,000	83,820,000	4/8/2016
67	360	4	KAHARUDDIN LOMBA ANDI, SE	2,000	7,150	11,000	22,000,000	4/12/2016
68	362	4	ANDI ALDIANSYAH	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/12/2016
69	180	4	SUILASTRI ANDI LOMBA, S.PD	2,750	7,150	11,000	30,250,000	4/12/2016
70	181	4	ANDI LENNY S.PD	2,500	7,150	11,000	27,500,000	4/12/2016
71	184	4	MUH BASIR DG NABA	5,000	7,150	11,000	55,000,000	4/12/2016
72	256	4	MOH IDRIS T					4/12/2016

Hlm. 53 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



			CADDY	5,000	7,150	11,000	55,000,000	
73	264	4	ABDUL KADIR	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/12/2016
74	363	4	HJ. ANDI ALLIS	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/12/2016
75	345	4	KAHARUDDIN LOMBA ANDI, SE	1,860	3,500	11,000	20,460,000	4/12/2016
76	139	2	TAJO	1469	3,500	11,000	16,159,000	4/13/2016
77	140	2	TAJO	1173	3,500	11,000	12,903,000	4/13/2016
78	142	2	TAJO	1840	3,500	11,000	20,240,000	4/13/2016
79	166	2	SONDO DG NYALANG	4987	7,150	11,000	54,857,000	4/13/2016
80	174	2	MARWAN, SE	4967	7,150	11,000	54,637,000	4/13/2016
81	179	2	HARIS	3591	3,500	11,000	39,501,000	4/13/2016
82	182	2	PANAI	5040	3,500	11,000	55,440,000	4/13/2016
83	197	2	IBNUDDIN B	10000	5,000	11,000	110,000,000	4/13/2016
84	199	2	IBNUDDIN B	13000	5,000	11,000	143,000,000	4/13/2016
85	207	2	IBNUDDIN B	11732	7,150	11,000	129,052,000	4/13/2016
86	212	2	SEHANA BT LATIF	15012	7,150	11,000	165,132,000	4/13/2016
87	213	2	HARIS LAWAN	15000	7,150	11,000	165,000,000	4/13/2016
88	217	2	ANDI ASRAF	19992	7,150	11,000	219,912,000	4/13/2016
89	219	2	BAHARUDDIN DG NASSA	19149	7,150	11,000	210,639,000	4/13/2016
90	34	3	SAHABU KAWANG	3064	7,150	11,000	33,704,000	4/13/2016
91	112	3	MARWAN, SE	5446	7,150	11,000	59,906,000	4/13/2016
92	115	3	ABDULLAH SUTE	3297	7,150	11,000	36,267,000	4/13/2016
93	119	3	SUMARA	3355	7,150	11,000	36,905,000	4/13/2016
94	138	3	SAHABU KAWANG	6028	7,150	11,000	66,308,000	4/13/2016
95	188	3	SAHABU KAWANG	8352	7,150	11,000	91,872,000	4/13/2016
96	193	3	SAHABU KAWANG	3064	7,150	11,000	33,704,000	4/13/2016
97	209	3	SANGA	5744	3,500	11,000	63,184,000	4/13/2016
98	211	3	BESE	3003	3,500	11,000	33,033,000	4/13/2016

3,904,813,000



99	219	3	RAMLI	5471	3,500	11,000	60,181,000	4/13/2016	
100	222	3	SERANG	3657	3,500	11,000	40,227,000	4/13/2016	
101	228	3	H BAHARUDDIN DG NASSA	10000	7,150	11,000	110,000,000	4/13/2016	
102	229	3	H BAHARUDDIN DG NASSA	10000	7,150	11,000	110,000,000	4/13/2016	
103	233	3	H BAHARUDDIN DG NASSA	15000	7,150	11,000	165,000,000	4/13/2016	
104	234	3	IBNUDDIN B	19100	7,150	11,000	210,100,000	4/13/2016	
105	237	3	H BAHARUDDIN DG NASSA	15000	7,150	11,000	165,000,000	4/13/2016	
106	106	4	PALLETTE DG BELLA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/13/2016	
107	143	4	ANTO	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/13/2016	
108	146	4	MAUDU DG ROWA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/13/2016	
109	364	4	ZULKIFLI SYAFIIDDIN	4,000	7,150	11,000	44,000,000	4/13/2016	
110	176	4	ANDI PARAWANSYA H	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/13/2016	
111	185	4	MUHAMMAD ACHYAR SYAHMA	5,830	3,500	11,000	64,130,000	4/13/2016	
112	190	4	RISMAN	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/13/2016	
113	193	4	H YONDANG DG TAYANG	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/13/2016	
114	196	4	SAMSU AWING	5,000	7,150	11,000	55,000,000	4/13/2016	
115	335	4	MUHAMMAD ACHYAR SYAHMA	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/13/2016	
116	361	4	ANDI AGUSWANSYA H	5,000	3,500	11,000	55,000,000	4/13/2016	
117	350	4	MAPPALEWA	2,620	3,500	11,000	28,820,000	4/13/2016	
118	352	4	BARU	6,500	3,500	11,000	71,500,000	4/13/2016	
119	357	4	TAWANG	12,500	3,500	11,000	137,500,000	4/13/2016	
120	358	4	RAMLI DG JARRE	7,000	7,150	11,000	77,000,000	4/13/2016	
121	130	2	SARRE	3417	5,000	11,000	37,587,000	4/14/2016	1,317,415,000
122	183	2	CINGKO DG REWA		3,500	11,000	60,434,000	4/14/2016	



				5494					
123	201	2	H NURDIN DG TUJU	19775	7,150	11,000	217,525,000	4/14/2016	
124	202	2	MUH QOSIM NUR	19536	7,150	11,000	214,896,000	4/14/2016	
125	155	3	MAGE DG SIBALI	10224	3,500	11,000	112,464,000	4/14/2016	
126	157	3	BANOSANG	3000	3,500	11,000	33,000,000	4/14/2016	
127	194	3	RUSDI. M. SAID	3231	7,150	11,000	35,541,000	4/14/2016	
128	207	3	BITO	8778	3,500	11,000	96,558,000	4/14/2016	
129	103	4	NAI LAIDI, AMA	18,720	7,150	11,000	205,920,000	4/14/2016	
130	139	4	GUSTI AYU KETUT YASTIANI	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/14/2016	
131	140	4	I PUTU AGUSTYA MASWINATHA	10,000	3,500	11,000	110,000,000	4/14/2016	
132	348	4	NAI LAIDI, AMA	7,590	3,500	11,000	83,490,000	4/14/2016	
133	109	2	PATIMA DG NGAI	2,478	7,150	11000	27,258,000	6/15/2016	
134	119	2	MISI DG SITABA	1,932	5,000	11000	21,252,000	6/15/2016	
135	121	2	IJAR	2,000	5,000	11000	22,000,000	6/15/2016	
136	124	2	DAHLIA DG KANANG	8,147	5,000	11000	89,617,000	6/15/2016	
137	155	2	LIMBUNG DG NAKKU	2,772	5,000	11000	30,492,000	6/15/2016	
138	156	2	PANGGA	1,500	5,000	11000	16,500,000	6/15/2016	
139	163	2	M JAMAL DG SANRE	6,280	5,000	11000	69,080,000	6/15/2016	
140	167	2	DARMA	9,751	7,150	11000	107,261,000	6/15/2016	
141	169	2	M JAMAL DG SANRE	4,263	7,150	11000	46,893,000	6/15/2016	
142	171	2	MATTU JOWA	4,336	7,150	11000	47,696,000	6/15/2016	
143	181	2	RAPPUNG	4,900	3,500	11000	53,900,000	6/15/2016	
144	187	2	M ILYAS M	7,310	7,150	11000	80,410,000	6/15/2016	
145	192	2	RESKI	3,603	7,150	11000	39,633,000	6/15/2016	2,215,950,000
146	193	2	EKA	3,603	7,150	11000	39,633,000	6/15/2016	
147	206	2	MUH NUR			11000		6/15/2016	

Hlm. 56 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



				1,300	3,500		14,300,000	
148	86	3	HAJRAH	3,585	7,150	11000	39,435,000	6/15/2016
149	102	3	HJ ANDI SUSANTI S.PD	10,000	7,150	11000	110,000,000	6/15/2016
150	103	3	ANDI LENNY S.PD	10,000	7,150	11000	110,000,000	6/15/2016
151	116	3	DIANA	4,951	7,150	11000	54,461,000	6/15/2016
152	128	3	ANDI ALAMSYAH	5,548	7,150	11000	61,028,000	6/15/2016
153	143	3	BULU DG TINGGI	3,219	3,500	11000	35,409,000	6/15/2016
154	149	3	DAHLAN	2,457	3,500	11000	27,027,000	6/15/2016
155	150	3	TONJI	1,150	3,500	11000	12,650,000	6/15/2016
156	151	3	KUKANG	490	3,500	11000	5,390,000	6/15/2016
157	152	3	BAHAR DG NGALLE	6,000	3,500	11000	66,000,000	6/15/2016
158	159	3	JUMALANG	7,702	3,500	11000	84,722,000	6/15/2016
159	183	3	MADI	4,371	7,150	11000	48,081,000	6/15/2016
160	184	3	SANUDDIN	4,124	7,150	11000	45,364,000	6/15/2016
161	189	3	MANGGA DG BELLA	2,762	7,150	11000	30,382,000	6/15/2016
162	190	3	ASSE	2,775	7,150	11000	30,525,000	6/15/2016
163	195	3	NORMAWATI DG TE'NE	3,231	7,150	11000	35,541,000	6/15/2016
164	197	3	NORMAWATI DG TE'NE	3,231	7,150	11000	35,541,000	6/15/2016
165	202	3	HARIS	5,534	3,500	11000	60,874,000	6/15/2016
166	206	3	MUH BASIR DG NABA	4,766	3,500	11000	52,426,000	6/15/2016
167	223	3	MUH BASIR DG NABA	11,312	3,500	11000	124,432,000	6/15/2016
168	224	3	HERMAN	8,160	3,500	11000	30,503,000	6/15/2016
169	227	3	FAIZ HASSAN	10,000	7,150	11000	110,000,000	6/15/2016
170	231	3	ARIFIN KARIM	5,000	7,150	11000	55,000,000	6/15/2016
171	232	3	ABD SALAM	10,000	7,150	11000	110,000,000	6/15/2016
172	239	3	ANDI ALWANSYAH BAKHTIAR	4,294	7,150	11000	47,234,000	6/15/2016
173	136	4	NANI	5,000	3,500	11000	55,000,000	6/15/2016



174	170	4	HJ SANIPA	5,000	3,500	11000	33,000,000	6/15/2016	
175	170	2	M JAMAL DG SANRE	1,715	7,150	11000	18,865,000	6/29/2016	
176	180	2	BASO SILA BIN SONDA	4,321	3,500	11000	47,531,000	6/29/2016	
177	185	2	SURIANI BT LULUNG	5,738	3,500	11000	63,118,000	6/29/2016	
178	196	2	M JAMAL DG SANRE	7,930	5,000	11000	87,230,000	6/29/2016	2,277,880,000
179	209	2	MUHAMMAD ASRI	4,070	3,500	11000	44,770,000	6/29/2016	
180	210	2	MAPPASOMBA	9,300	3,500	11000	102,300,000	6/29/2016	
181	211	2	MUHAMMAD NASRUL RAUF ST, MST	3,731	7,150	11000	41,041,000	6/29/2016	
182	215	2	ABD KARIM MAULANA	10,000	7,150	11000	110,000,000	6/29/2016	
183	54	3	RIZALDI	2,426	7,150	11000	26,686,000	6/29/2016	
184	75	3	MUH RIJAL	7,792	7,150	11000	85,712,000	6/29/2016	
185	83	3	HJ IRMAWATI	5,221	7,150	11000	57,431,000	6/29/2016	
186	106	3	DALIMA DG TE'NE	8,210	7,150	11000	90,310,000	6/29/2016	
187	122	3	BAMBANG	4,876	7,150	11000	53,636,000	6/29/2016	
188	124	3	BAHAR KULLE	5,633	7,150	11000	61,963,000	6/29/2016	
189	127	3	SANNIATI	18,524	7,150	11000	203,764,000	6/29/2016	
190	136	3	H ABD RASYID TONA SP	15,003	7,150	11000	165,033,000	6/29/2016	
191	140	3	DALIMA DG TE'NE	5,244	7,150	11000	57,684,000	6/29/2016	
192	141	3	SALASSA DG LEWA	6,279	3,500	11000	69,069,000	6/29/2016	
193	148	3	TONJI	2,646	3,500	11000	29,106,000	6/29/2016	
194	153	3	SYAHRIANI RAHIM	8,075	3,500	11000	88,825,000	6/29/2016	
195	160	3	H BAHARUDDIN	6,500	3,500	11000	71,500,000	6/29/2016	
196	173	3	MANAJ BIN BALUMBUNH	7,824	7,150	11000	86,064,000	6/29/2016	
197	176	3	SUBAEDAH DG MINGKA	7,370	7,150	11000	81,070,000	6/29/2016	
198	214	3	H BAHARUDDIN	4,000	3,500	11000	44,000,000	6/29/2016	
199	215	3	KAHARUDDIN LALLO	5,000	3,500	11000	55,000,000	6/29/2016	
200	112	4	NAI LAIDI	21,990	3,500	11000	241,890,000	6/29/2016	

Hlm. 58 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



201	114	4	NAI LAIDI	5,000	3,500	11000	55,000,000	6/29/2016		
202	133	4	AMBO DG TAWANG	7,662	3,500	11000	84,282,000	6/29/2016		
203	135	4	NAI LAIDI	5,000	3,500	11000	55,000,000	6/29/2016		
204	107	2	HAIDIR ALI	2,000	7,150	11000	22,000,000	6/30/2016	817,564,000	
205	162	2	MAPPALEWA	7,848		11000	86,328,000	6/30/2016		
206	198	2	HARISMUNANT O	7,280	5,000	11000	80,080,000	6/30/2016		
207	200	2	RISKY JAYA	12,764	7,150	11000	140,404,000	6/30/2016		
208	235	3	ABDUL MAJID	3,432		11000	37,752,000	6/30/2016		
209	236	3	HASNAENI S.SOS	13,000	7,150	11000	143,000,000	6/30/2016		
210	238	3	SALASA DG NGAWING	8,000		11000	88,000,000	6/30/2016		
211	166	4	KAHARUDDIN LATIF	20,000	3,500	11000	220,000,000	6/30/2016		
212	85	2	SALMA	1,518	7,150	11,000	16,698,000	8/31/2016		720,533,000
213	110	2	JUSMAN	4,920	7,150	11,000	54,120,000	8/31/2016		
214	159	2	H PARAWANGSA, A.MA	1,000	5,000	11,000	11,000,000	8/31/2016		
215	160	2	H PARAWANGSA, A.MA	3,570	5,000	11,000	39,270,000	8/31/2016		
216	168	2	SATTU ALANG	4,387	5,000	11,000	48,257,000	8/31/2016		
217	177	2	HARIS LAWAWA	2,826	3,500	11,000	31,086,000	8/31/2016		
218	55	3	HARIS LAWAWA	5,295	7,150	11,000	58,245,000	8/31/2016		
219	92	3	SAIPUL	2,870	7,150	11,000	31,570,000	8/31/2016	130,350,000	
220	109	3	SARIPUDDIN DG LALANG	3,108	3,500	11,000	34,188,000	8/31/2016		
221	123	3	HARIS LAWAWA	2,520	3,500	11,000	27,720,000	8/31/2016		
222	132	3	NURWAHIDIN	17,041	7,150	11,000	187,451,000	8/31/2016		
223	145	3	SABBO	3,003	3,500	11,000	33,033,000	8/31/2016		
224	213	3	M AMIRULLAH, AR	5,224	3,500	11,000	57,464,000	8/31/2016		
225	354	4	H KARIM DANNA	8,221	3,500	11,000	90,431,000	8/31/2016		
226	216	2	ANDI MAIPA	11,850		11,000	130,350,000	9/1/2016		
227	92	2	M AMIRULLAH,					9/6/2016	147,620,000	

Hlm. 59 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



			AR	4,796	7,150	11,000	52,756,000	
228	204	3	M AMIRULLAH, AR	3,490	3,500	11,000	38,390,000	9/6/2016
229	208	3	M AMIRULLAH, AR	5,134	3,500	11,000	56,474,000	9/6/2016
Jumlah				1,689,932			18,507,995,000	18,507,995,000

- Bahwa selain itu Terdakwa Muh. Noor Uthary, SE telah pula bertindak selaku pihak yang mengalihkan hak atas tanah kepada PT. Karya Insan Cirebon atas sebidang tanah yang terletak di Dusun Pandala-Ongkowa Blok 04 NOP. 346 Desa Laikang seluas 7.800 m² dengan harga 7.800 m² x Rp. 11.000 = Rp. 85.800.000,-, demikian pula dengan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai juga telah bertindak selaku pihak yang mengalihkan hak garap atas 5 (lima) bidang tanah kepada PT. Karya Insan Cirebon dengan perincian :

- Dusun Pandala Blok 004 NOP. 110seluas 8.668 m²;
- Dusun Pandala Blok 004 NOP. 182seluas 7.500 m²;
- Dusun Pandala Blok 004 NOP. 189seluas 10.000 m²;
- Dusun Pandala Blok 004 NOP. 269seluas 5.000 m²;
- Dusun Pandala Blok 004 NOP. 340seluas 16.000 m²;

Luas keseluruhan 5 (lima) bidang tanah tersebut adalah 47.168 m² (empat puluh tujuh ribu seratus enam puluh delapan meter persegi) dengan jumlah pembayaran yang diterima Sdr. Risno Siswanto bin Patarai sebesarRp. 516.848.000,-(lima ratus enam belas juta delapan ratus empat puluh delapan ribu rupiah).

- Bahwa atas transaksi sebanyak 229 bidang tanah seluas 1.689.932 m² tersebut, PT. Karya Insan Cirebon dalam hal ini Sdr. Budi Setiawan telah membayar sesuai permintaan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE sebesar Rp. 2.000,- per m² dari

Hlm. 60 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



transaksi pelepasan hak atas tanah tersebut, dengan jumlah keseluruhan Rp. 3.357.304.000,- (tiga milyar tiga ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus empat ribu rupiah), sisa yang belum dibayar adalah 3 (tiga) bidang tanah seluas 13.420 m² senilai Rp. 26.840.000,- (dua puluh enam juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah);

- Oleh terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE, uang sebesar Rp. 3.357.304.000,- tersebut kemudian dibagi-bagikan dan digunakan untuk :

- Untuk Muh. Noor Uthary, SE (Camat) sebesar Rp. 740.319.800,-
- Untuk Sila bin Laidi (Kades) sebesar Rp. 350.000.000,-
- Untuk Risno Siswanto (Sekdes) sebesar Rp. 150.000.000,-
- Untuk Kepala Dusun Ongkowa sebesar Rp. 25.000.000,-
- Untuk Kepala Dusun Pandala sebesar Rp. 25.000.000,-
- Pembayaran BPHTB sebesar Rp. 195.167.600,-
- Pembayaran PPh sebesar Rp. 590.410.950,-
- Biaya PPAT sebesar Rp. 1.290.319.800,-
- Biaya operasional sebesar Rp. 400.000.000,-

Pembayaran untuk Camat, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, dan biaya PPAT tersebut di atas sama sekali tidak ada dasar hukumnya;

- Bahwa Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan yang seharusnya dibayarkan oleh terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE adalah sebesar Rp. 381.167.000,-, namun yang sudah dibayarkan baru sebesar Rp. 195.167.600,- sehingga masih tersisa BPHTB yang belum dibayarkan sebesar Rp. 185.999.400,- (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus rupiah);

Hlm. 61 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Bahwa Pajak Penghasilan (PPh) yang seharusnya dibayarkan oleh terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE adalah sebesar Rp. 925.399.750,- namun yang sudah dibayarkan baru sebesar Rp. 590.410.950,- sehingga masih tersisa PPh yang belum dibayarkan sebesar Rp. 334.988.800,- (tiga ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus rupiah);
- Bahwa perbuatan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang) bersama-sama dengan Sdr. Risno Siswanto bin patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) sebagaimana diuraikan di atas telah bertentangan dengan berbagai ketentuan perundang-undangan sebagai berikut :
 - a. Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Nomor 929/XI/Tahun 1999 tanggal 22 November 1999 tentang Pencadangan Tanah Untuk Lokasi Pemukiman Transmigrasi Tana Keke Kecamatan Mappakasunggu, Laikang, dan Punaga Kecamatan Mangarabombang Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten DATI II Takalar.
 - b. Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 1431/V/Tahun 2007 tanggal 7 Mei 2007 tentang Pencadangan Tanah untuk Lokasi Pemukiman Transmigrasi Tanah Keke Kecamatan Mappakasunggu, Laikang dan Punaga Kecamatan Mangarabombang, Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Hlm. 62 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



c. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 2015 tentang izin lokasi pada Pasal 2 menyebutkan:

- 1) Setiap perusahaan yang telah memperoleh persetujuan penanaman modal wajib mempunyai Izin Lokasi untuk memperoleh tanah yang diperlukan untuk melaksanakan rencana penanaman modal yang bersangkutan.
- 2) Pemohon izin lokasi dilarang melakukan kegiatan perolehan tanah sebelum izin lokasi ditetapkan.

d. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok agraria pada menyebutkan:

- Pasal 4 ayat (1) menyebutkan “atas dasar hak menguasai dari Negara sebagai yang dimaksud dalam pasal 2 ditentukan adanya macam-macam hak atas permukaan bumi, yang disebut tanah, yang dapat diberikan kepada dan dipunyai oleh orang-orang, baik sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain serta badan-badan hukum”.
- Pasal 16 “hak-hak atas tanah sebagai yang dimaksud dalam pasal 4 ayat 1 ialah:
 - a. Hak milik;
 - b. Hak guna usaha;
 - c. Hak guna bangunan;
 - d. Hak pakai;
 - e. Hak sewa;

Hlm. 63 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- f. Hak membuka tanah;
- g. Hak memungut hasil hutan.
- Pasal 19 menyebutkan:
 - Ayat (1) menyebutkan “untuk menjamin kepastian hukum oleh Pemerintah diadakan pendaftaran tanah diseluruh wilayah Republik Indonesia menurut ketentuan-ketentuan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah”.
 - Ayat (2) menyebutkan pendaftaran tersebut dalam ayat 1 pasal ini meliputi:
 - a. Pengukuran, perpetaan dan pembukuan tanah;
 - b. Pendaftaran hak-hak atas tanah dan peralihan hak-hak tersebut;
 - c. Pemberian surat-surat tanda bukti hak, yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat.
- Pasal 23 menyebutkan:
 - Ayat (1) menyebutkan “hak milik, demikian pula setiap peralihan, hapusnya dan pembebanannya dengan hak-hak lain harus didaftarkan menurut ketentuan-ketentuan yang dimaksud dalam pasal 19”.
 - Ayat (2) menyebutkan “pendaftaran termaksud dalam ayat 1 merupakan alat pembuktian yang kuat mengenai hapusnya hak milik serta sahnya peralihan dan pembebanan hak tersebut”.

Hlm. 64 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



e. Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 1999 tentang tata cara pemberian dan pembatalan hak atas tanah Negara dan hak pengolahan pada pasal 1 menyebutkan :

- a. Hak atas tanah adalah hak sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang peraturan dasar pokok-pokok agraria.
- b. Tanah Negara adalah tanah yang langsung dikuasai Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang peraturan dasar pokok-pokok agraria.
- c. Hak pengelolaan adalah hak menguasai dari Negara yang kewenangannya sebagian dilimpahkan kepada pemegangnya.
- d. Tanah hak adalah tanah yang telah dipunyai dengan sesuatu hak atas tanah.

- Bahwa perbuatan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang) bersama-sama dengan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) telah mengakibatkan kerugian keuangan Negara sebesar Rp. 17.348.419.000,- (tujuh belas milyar tiga ratus empat puluh delapan juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah) atau setidaknya sekitar jumlah itu, sesuai surat Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : SR-124/PW21/5/2017 tanggal 22 Maret 2017 perihal : Laporan Hasil Audit Dalam Rangka Penghitungan

Hlm. 65 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Kerugian Keuangan Negara atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi
Penjualan Lahan Pemukiman Transmigrasi pada Desa Laikang
Kec. Mangarabombang Kabupaten Takalar Tahun 2016.

Perbuatan terdakwa tersebut sebagaimana diatur dan diancam
pidana dalam *Pasal 3 Jo. Pasal 18 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999*
tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Undang-undang
Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31
Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. *Pasal 55*
ayat (1) ke-1 KUHP Jo. Pasal 64 ayat (1) KUHP.

Atau

KEDUA

Bahwa terdakwa MUHAMMAD NOOR UTHARY, SE selaku Camat
Mangarabombang Kabupaten Takalar berdasarkan Surat Keputusan
Bupati Takalar Nomor : 821.2/12/BKD/I/2013 tanggal 03 Januari 2013
tentang Pengangkatan, Pemindehan dan Pemberhentian Pegawai Negeri
Sipil dari Dalam Jabatan Struktural Eselon III Lingkup Pemerintah
Kabupaten Takalar serta Surat Pernyataan Pelantikan Nomor :
821.2/18/BKD/I/2013 tanggal 04 Januari 2013, baik bertindak secara
sendiri-sendiri maupun bersama-sama sebagai orang yang melakukan,
menyuruh melakukan atau turut melakukan dengan Sdr. Sila bin Laidi
selaku Kepala Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten
Takalar dan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai selaku Sekretaris Desa
Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar yang masing-
masing diajukan sebagai terdakwa dalam berkas perkara terpisah, pada
waktu dan tempat sebagaimana telah diuraikan dalam Dakwaan Kesatu
Primair di atas, telah melakukan beberapa perbuatan yang ada
hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu
Hlm. 66 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



perbuatan berlanjut, dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, atau dengan menyalahgunakan kekuasaannya memaksa seseorang memberikan sesuatu, membayar, atau menerima pembayaran dengan potongan, atau untuk mengerjakan sesuatu bagi dirinya sendiri, yang dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa pada tanggal 26 – 28 Juli 2015, berlangsung pertemuan Saudagar Bugis Makassar di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang yang diprakarsai oleh Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS), dan dokumen presentasi oleh Bupati Takalar tanggal 27 Juli 2015 yang berjudul Potensi Takalar dan Rencana Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus, pihak PT. Karya Insan Cirebon berkesimpulan bahwa pada daerah tersebut berpotensi untuk menanamkan modal atau berinvestasi;
- Atas dasar itu maka Direktur PT. Karya Insan Cirebon mengajukan surat Nomor : 008/PTKIC/X/ 2015 tanggal 09 Oktober 2015 Perihal Permohonan izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya dan surat Nomor : 009/PT.KIC/X/2015 tanggal 09 Oktober 2015 perihal undangan kepada Bupati Takalar. Surat permohonan izin prinsip tersebut diserahkan oleh Sdr. Budi Setiawan (Staf/Manajer PT. Karya Insan Cirebon) kepada staf Bupti Takalar di Makassar, tidak diajukan kepada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal (SINTAP) Kabupaten Takalar;
- Atas undangan dari PT. Karya Insan Cirebon maka Bupati Takalar Sdr. Dr. Burhanuddin Baharuddin M.Si bersama terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat

Hlm. 67 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang dan beberapa orang lainnya dari Pemerintah Kabupaten Takalar mengadakan pertemuan dengan Sdr. Alex (Direktur PT. Karya Insan Cirebon) dan Sdr. Budi Setiawan (Staf/Manajer PT. Karya Insan Cirebon) di Hotel Aryaduta Lippo Karawaci Tangerang dan dari pertemuan tersebut Bupati Takalar menjamin akan secepatnya memberikan izin prinsip kepada PT. Karya Insan Cirebon;

- Bahwa setelah pertemuan tersebut, Bupati Takalar kemudian menerbitkan izin prinsip untuk PT. Karya Insan Cirebon dengan surat Nomor : 34/IP/KPTSP&PM/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya, tanpa melalui prosedur atau mekanisme pelayanan persetujuan izin prinsip pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Atap dan Penanaman Modal di Kabupaten Takalar sesuai ketentuan yang berlaku. Izin prinsip tersebut diterbitkan tanpa membentuk Tim Teknis terlebih dahulu untuk melakukan peninjauan lapangan serta tidak dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan Lapangan oleh Tim Teknis;
- Bahwa surat Bupati Takalar Nomor : 34/IP/KPTSP&PM/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya memuat beberapa kejanggalan yang tidak bersesuaian dengan surat Direktur PT. Karya Insan Cirebon mengajukan surat Nomor : 008/PTKIC/X/ 2015 tanggal 09 Oktober 2015 Perihal Permohonan izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya, antara lain :

Hlm. 68 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



1. Surat permohonan dari PT. Karya Insan Cirebon tidak dilengkapi dengan dokumen sketsa rencana lokasi (desa, kecamatan, Kabupaten, provinsi), namun di dalam surat izin prinsip yang diberikan telah mencantumkan lokasi desa Punaga, Laikang, Cikoang, Pattoppakang dan Panyangkalang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar. Dicantumkannya lokasi 5 (lima) desa tersebut adalah atas permintaan dari terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang) kepada Sdr. Drs. H. Abdul djalal, M.Si (saat itu Kepala Kantor SINTAP Kabupaten Takalar) untuk dimasukkan ke dalam surat ijin prinsip.
2. Surat Permohonan dari PT. Karya Insan Cirebon tidak dilengkapi dengan kebutuhan luas lahan untuk berinvestasi, namun di dalam surat izin prinsip yang diberikan telah mencantumkan luas tanah \pm 2.000 Ha. Dicantumkannya luas tanah \pm 2.000 Ha tersebut adalah atas permintaan dari terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang) kepada Sdr. Drs. H. Abdul djalal, M.Si (saat itu Kepala Kantor SINTAP Kabupaten Takalar) untuk dimasukkan ke dalam surat ijin prinsip.
3. Surat Permohonan dari PT. Karya Insan Cirebon tidak dilengkapi dengan surat pernyataan bahwa rencana lokasi terletak di dalam kawasan peruntukan industri sesuai rencana tata ruang wilayah, padahal surat pernyataan tersebut merupakan salah satu syarat pemberian suatu izin prinsip.

Hlm. 69 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Bahwa setelah surat izin prinsip terbit, pihak PT. Karya Insan Cirebon tidak mengajukan permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan Dalam Rangka Penerbitan Izin Lokasi dan juga tidak pernah mengajukan permohonan izin lokasi sebelum melakukan pembelian tanah di Desa Laikang karena merasa telah mendapat jaminan dari Pemkab Takalar dalam hal ini Bupati Takalar, Camat Mangarabombang dan Sekdes Laikang bahwa prosedur pembelian tanah itu pasti aman, PT. Karya Insan Cirebon tidak pernah diminta terlebih dahulu oleh terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE maupun Sdr. Risno Siswanto untuk mengurus dokumen Pertimbangan Teknis Pertanahan tersebut maupun izin lokasi sebagai prasyarat pembelian tanah, perusahaan malah diarahkan untuk langsung melakukan pembelian tanah dengan dasar izin prinsip. Terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE dan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai bahkan menjamin bahwa mereka sebagai aparat pemerintah, mengaku besar disana, mengetahui dengan baik sejarah dan asal usul tanah disana sampai pemilik yang sah pada saat transaksi;
- Bahwa dalam pelaksanaan pengadaan/pembelian tanah untuk kepentingan investasi oleh PT. Karya Insan Cirebon, terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE selaku Camat Mangarabombang Kabupaten Takalar bersama-sama dengan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila Bin Laidi (Kepala Desa Laikang) telah memaksa pihak PT. Karya Insan Cirebon dalam hal ini Sdr. Alex (Direktur PT. Karya Insan Cirebon) dan Sdr. Budi Setiawan (Staf/Manajer PT. Karya Insan Cirebon) untuk membayar sebesar Rp. 2.000,- per m2 atas tanah-

Hlm. 70 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



tanah yang akan dibeli/dilepaskan haknya oleh PT. Karya Insan Cirebon di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar, padahal pembayaran tersebut tidak ada dasar hukumnya;

- Selanjutnya surat izin prinsip ditindaklanjuti oleh PT. Karya Insan Cirebon dengan melakukan pertemuan-pertemuan dengan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) termasuk juga Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) untuk membicarakan teknis atau detail pembelian tanah oleh PT. Karya Insan Cirebon. Sebelum itu terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) telah pula menemani Sdr. Alex dan Sdr. Budi Setiawan (PT. Karya Insan Cirebon) melakukan survey lokasi, dimana saat itu terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE (Camat Mangarabombang), Sdr. Risno Siswanto bin Patarai (Sekretaris Desa Laikang) dan Sdr. Sila bin Laidi (Kepala Desa Laikang) menunjukkan lokasi yang biasa disebut "teletubbies" yang terletak di Desa Laikang, padahal lokasi tersebut termasuk dalam penguasaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi R.I;
- Bahwa dari pertemuan-pertemuan yang dilakukan baik di Hotel Horison Makassar, kantor PT. Karya Insan Cirebon di Tangerang maupun di Kabupaten Takalar oleh pihak PT. Karya Insan Cirebon dengan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE dan Sdr. Risno Siswanto bin Patarai kemudian dicapai kesepakatan

Hlm. 71 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



tentang teknis pelaksanaan pembelian tanah serta harga tanah sebesar Rp. 11.000,- per meter;

- Bahwa untuk memudahkan jual beli/pengalihan hak atas tanah pencadangan untuk pemukiman transmigrasi tersebut kepada PT. Karya Insan Cirebon maka Terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE, Kepala Desa Laikang Sdr. Sila bin Laidi dan Sekretaris Desa Laikang Sdr. Risno Siswanto bin Patarai bekerja sama membuat administrasi hak atas tanah antara lain mengusulkan penerbitan SPPT PBB ke Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Takalar, dan membuat surat keterangan garapan seolah-olah tanah tersebut adalah tanah garapan warga padahal sama sekali tidak ditemukan tanda-tanda bekas garapan, surat keterangan riwayat tanah, surat pernyataan kepemilikan tanah, serta surat pernyataan pelepasan hak atas tanah. Semua administrasi surat-surat tanah tersebut dibuat/dikerjakan oleh Sekretaris Desa Laikang Sdr. Risno Siswanto bin Patarai kemudian ditandatangani oleh Kepala Desa Laikang Sdr. Sila bin Laidi dan Camat Mangarabombangterdakwa Muhammad Noor Uthary, SE;
- Bahwa dalam kurun waktu antara tanggal 29 Maret 2016 sampai dengan tanggal 06 September 2016, PT. Karya Insan Cirebon telah melakukan pembelian/pengalihan hak atas tanah di dusun Pandala dan dusun Ongkowa Desa Laikang sebanyak 229 (dua ratus dua puluh sembilan) bidang tanah seluas 1.689.932 m²(*satu juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh dua meter persegi*) dengan harga keseluruhan sebesar Rp. 18.507.995.000,- (delapan belas milyar lima ratus tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Pembayaran

Hlm. 72 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



dilaksanakan oleh PT. Karya Insan Cirebon baik langsung kepada warga maupun melalui terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE sebanyak 14 (empat belas) kali dengan perincian :

- Tanggal 29 Maret 2016;
- Tanggal 31 Maret 2016;
- Tanggal 01 April 2016;
- Tanggal 06 April 2016;
- Tanggal 08 April 2016;
- Tanggal 12 April 2016;
- Tanggal 13 April 2016;
- Tanggal 14 April 2016;
- Tanggal 15 Juni 2016;
- Tanggal 29 Juni 2016;
- Tanggal 30 Juni 2016;
- Tanggal 31 Agustus 2016;
- Tanggal 01 September 2016;
- Tanggal 06 September 2016

- Atas 229 (dua ratus dua puluh sembilan) bidang tanah yang dibeli PT. Karya Insan Cirebon tersebut, terdapat 9 (sembilan) bidang tanah yang mempunyai alas Hak Kepemilikan berupa sertifikat Hak Milik (SHM), sedangkan sisanya bukan tanah yang memiliki alas hak berupa bukti kepemilikan yang sah dari Negara. Dokumen yang digunakan oleh PT. Karya Insan Cirebon dan Masyarakat penguasa/pemilik lahan terdiri dari

- Surat Keterangan Riwayat Tanah;
- Surat Keterangan Garapan;
- Surat Keterangan Pelepasan Hak Atas Tanah;

Hlm. 73 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- SPPT PBB;
- Surat Pernyataan Kepemilikan Tanah (SHM)

Yang seluruhnya dibuat pada saat transaksi jual beli atau pelepasan hak atas tanah tersebut akan dilaksanakan.

- Bahwa atas transaksi sebanyak 229 bidang tanah seluas 1.689.932 m² tersebut, PT. Karya Insan Cirebon dalam hal ini Sdr. Budi Setiawan telah membayar sesuai permintaan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE sebesar Rp. 2.000,- per m² dari transaksi pelepasan hak atas tanah tersebut, dengan jumlah keseluruhan Rp. 3.357.304.000,- (tiga milyar tiga ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus empat ribu rupiah), sisa yang belum dibayar adalah 3 (tiga) bidang tanah seluas 13.420 m² senilai Rp. 26.840.000,- (dua puluh enam juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah);
- Adapun perincian pembayaran yang dilakukan oleh Sdr. Budi Setiawan kepada terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE tersebut adalah sebagai berikut :
 - Tanggal tidak dapat ditentukan lagi sebesar **Rp. 100.000.000,-**;
 - Tanggal 10 Mei 2016 sebesar **Rp. 2.117.836.000,-**;
 - Tanggal 30 Juni 2016 2016 sebesar **Rp. 150.000.000,-**
 - Tanggal 01 September 2016 sebesar **Rp. 989.468.000,-**
- Oleh terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE, uang sebesar Rp.3.357.304.000,-tersebut kemudian dibagi-bagikan dan digunakan untuk :
 - Untuk Muh. Noor Uthary, SE (Camat) sebesar Rp. 740.319.800,-
 - Untuk Sila bin Laidi (Kades) sebesar Rp. 350.000.000,-

Hlm. 74 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- Untuk Risno Siswanto(Sekdes) sebesar Rp. 150.000.000,-
- Untuk Kepala Dusun Ongkowa sebesar Rp. 25.000.000,-
- Untuk Kepala Dusun Pandala sebesar Rp. 25.000.000,-
- Pembayaran BPHTB sebesar Rp. 195.167.600,-
- Pembayaran PPh sebesar Rp. 590.410.950,-
- Biaya PPAT sebesar Rp. 1.290.319.800,-
- Biaya operasional sebesar Rp. 400.000.000,-

Pembayaran untuk Camat, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, dan biaya PPAT tersebut di atas sama sekali tidak ada dasar hukumnya;

- Bahwa Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan yang seharusnya dibayarkan oleh terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE adalah sebesar Rp. 381.167.000,-, namun yang sudah dibayarkan baru sebesar Rp. 195.167.600,- sehingga masih tersisa BPHTB yang belum dibayarkan sebesar Rp. 185.999.400,- (*seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus rupiah*);
- Bahwa Pajak Penghasilan (PPh) yang seharusnya dibayarkan oleh terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE adalah sebesar Rp. 925.399.750,- namun yang sudah dibayarkan baru sebesar Rp. 590.410.950,- sehingga masih tersisa PPh yang belum dibayarkan sebesar Rp. 334.988.800,- (*tiga ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus rupiah*);

Perbuatan terdakwa tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam *Pasal 12 huruf e* Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang

Hlm. 75 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP
Jo.Pasal 64 ayat (1) KUHP.

-----Menimbang, bahwa Penuntut Umum dalam surat tuntutan tertanggal
19 Oktober 2017 Nomor Reg. Perkara: BP-03/R.4.5/Ft.1/03/2017, yang
pada pokoknya menuntut supaya Majelis Hakim yang mengadili perkara
ini memutuskan :-----

1. Menyatakan terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE bersalah melakukan tindak pidana Korupsi sebagaimana pasal 3 jo pasal 18 UU RI Nomor 31 tahun 1999 jo UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo pasal 64 ayat (1) KUHP.
2. Terhadap terdakwa **MOHAMMAD NOOR UTHARY, SE** dihukum dengan pidana penjara selama **3 (tiga) Tahun dan 6 (enam) bulan** dikurangi masa penahanan yang telah terdakwa jalani.
3. Memerintahkan agar terdakwa tetap ditahan,
4. Menghukum terdakwa **MOHAMMAD NOOR UTHARY, SE** dengan **pidana denda sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) subsidair 6 (enam) bulan kurungan.**
5. Memerintahkan Barang Bukti dari Nomor 1 sampai dengan 65, **dipergunakan dalam perkara lain atas nama DR. H. BURHANUDDIN BAHARUDDIN, SE., M.Si.**
6. Memerintahkan agar terdakwa dibebani Biaya perkara sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah)

----Menimbang, bahwa atas tuntutan terhadap Terdakwa tersebut Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Negeri Makassar telah

Hlm. 76 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



menjatuhkan putusannya Nomor. 81/Pid.Sus.TPK/2017/ PN.Mks tanggal 2 Nopember 2017 yang amarnya sebagai :-----

1. Menyatakan Terdakwa MUHAMMAD NOOR UTHARY, SE tersebut diatas tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Korupsi sebagaimana didakwakan oleh Penuntut Umum dalam dakwaan Primair ;
2. Membebaskan Terdakwa MUHAMMAD NOOR UTHARY, SE oleh karena itu dari dakwaan primair ;
3. Menyatakan Terdakwa MUHAMMAD NOOR UTHARY, SE terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **"Korupsi secara bersama-sama "**.
4. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa MUHAMMAD NOOR UTHARY, SE oleh karena itu dengan pidana penjara selama 2 (dua) Tahun dan 3 (tiga) Bulan ;
5. Memidana Terdakwa MUHAMMAD NOOR UTHARY, SE dengan pidana denda sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 3 (tiga) Bulan ;
6. Menetapkan agar Barang Bukti berupa :
 1. 1 (satu) eksemplar photo copy Laporan Hasil Identifikasi Calon Lokasi Transmigrasi Pola Perikanan tanggal 24 s/d 28 September 1998;
 2. 1 (satu) lembar photo copy Surat Rekomendasi Penunjukan Lokasi Transmigrasi oleh Bupati Takalar Nomor : 595/1490/Ekon tanggal 30 September 1998;

Hlm. 77 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- 3.1 (satu) eksemplar photo copy Surat Rekomendasi Penunjukan Lokasi Transmigrasi oleh Bupati Takalar Nomor : 475.1/1827/Kesra tanggal 04 Desember 1998;
- 4.1 (satu) eksemplar photo copy *Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk. I Sulawesi Selatan Nomor : 929/XI/Tahun 1999 tanggal 22 November 1999* tentang Pencadangan Tanah Untuk Lokasi Pemukiman Transmigrasi Tana Keke Kecamatan Mappakasunggu, Desa Laikang Punaga di Kecamatan Mangarabombang, serta Desa Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Dati II Takalar;
- 5.1 (satu) eksemplar photo copy *Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor : 1431/V/Tahun 2007 tanggal 07 Mei 2007* tentang Pencadangan Tanah Untuk Lokasi Pemukiman Transmigrasi Tana Keke Kecamatan Mappakasunggu, Desa Laikang dan Desa Punaga di Kecamatan Mangarabombang, serta Desa Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar;
- 6.1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 245 Tahun 2000 tanggal 12 Agustus 2000 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Kec. Mangarabombang dan Unit Pemukiman Transmigrasi Tanakeke Kec. Mappakasunggu;
- 7.1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 234 Tahun 2002 tanggal 22 November 2002 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang Kec. Mangarabombang;

Hlm. 78 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



8.1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 277 Tahun 2005 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang Kec. Mangarabombang;

9.1 (satu) eksemplar photo copy Daftar Rombongan Transmigran Kabupaten Takalar Tahun 2006;

10.1 (satu) eksemplar photo copy Daftar Surat Perintah Pemberangkatan Nomor : 173/P4T/XI/2007 tanggal 23 November 2007;

11.1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 966 Tahun 2007 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Transmigrasi Penduduk Asal (TPA) Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang Kec. Mangarabombang;

12.1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 486 Tahun 2008 tanggal 22 November 2002 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Pengganti Penduduk Setempat (TPS) Asal Kabupaten Takalar sebagai transmigrasi pengganti pada pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga SP-2 Kec. Mangarabombang;

13.1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I Nomor : KEP-293/MEN/IX/2009 tanggal 29 September 2009 tentang Penetapan Lokasi Kota Terpadu Mandiri (KTM) Di Kawasan Transmigrasi;

14.1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I Nomor : 364 Tahun 2013 tanggal 31

Hlm. 79 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Desember 2013 tentang Pengembangan Permukiman Transmigrasi
oleh Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2014;

15. 1 (satu) lembar photo copy Surat Direktur Jenderal Pembinaan
Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi Nomor :
37/P2MKT/II/2014 tanggal 13 Januari 2014 perihal Keputusan
Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I No. 364/2014;

16. 1 (satu) bundel Photo Copy Surat Kepala Dinas Tenaga Kerja,
Transmigrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Takalar
Nomor : 595/457/TTKC-07/VI/2011 Tanggal 12 Juli 2011 perihal
Permohonan Pengukuran Lahan Transmigrasi Kabupaten Takalar;

17. 3 (tiga) lembar photo copy Surat Pernyataan Kepala Dinas Tenaga
Kerja, Transmigrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten
Takalar Nomor : 595/777/TTKC-07/II/2010 11 November 2010;

18. 1 (satu) lembar photo copy Surat Keterangan Kepala Dinas
Pertanian dan Kehutanan Nomor : 007/01a/II/2011 tanggal 03
Januari 2011;

19. 1 (satu) lembar photo copy Berita Acara Hasil Survey Lokasi Dinas
Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Takalar Nomor :
521.1138.a.12.2010 tanggal 30 Desember 2010;

20. 1 (satu) lembar photo copy Surat Bupati Takalar Nomor :
700/2093/WAS kepada Direktur UD Mumin perihal Teguran;

21. 1 (satu) lembar Surat Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi
Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Takalar Nomor :
595/230/TTKC/IX/2013 tanggal 10 September 2013 perihal Teguran
I;

22. 1 (satu) bundel photo copy Surat Pengantar Kepala Kantor
Pertanahan Kabupaten Takalar Nomor : 530.3/53-03/2000 tanggal

Hlm. 80 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



- 30 Desember 2000 perihal Usul Permohonan Pemberian Hak Pengelolaan untuk An. Departemen Transmigrasi Seluas 700 Ha di Desa Punaga/Laikang Kecamatan Mangarabombang Kab. Takalar;
23. 1 (satu) eksemplar photo copy Surat Kepala Kanwil BPN Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 560.1-1734-53 tanggal 31 Desember 2003 perihal : Usul permohonan Hak Pengelolaan An. Departemen Transmigrasi, terletak di Desa Punaga/Laikang Kec. Mangarabombang Kabupaten Takalar seluas 700 Ha;
24. 2 (dua) lembar photo copy Berita Acara Hasil Pemeriksaan Tim Peneliti Tanah Nomor : 26/PPT"A"/IX/2000 tanggal 18 September 2000;
25. 1 (satu) eksemplar photo copy *Risalah Pertimbangan Teknis Pertanahan Dalam Penerbitan Izin Lokasi Nomor : 3/2016 tanggal 14 Maret 2016;*
26. 1 (satu) lembar photo copy surat Direktur PT. Karya Insan Cirebon Nomor : 009/PT.KIC/X/2015 tanggal 09 Oktober 2015 perihal undangan;
27. 1 (satu) lembar photo copy surat Bupati Takalar Nomor : 34/IP/KPTSP&/PM/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya;
28. 1 (satu) bundel photo copy berkas kegiatan perolehan tanah oleh PT. Karya Insan Cirebon di desa Laikang berupa Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah, Surat Keterangan Riwayat Tanah, Surat Keterangan Garapan, Surat Pernyataan Kepemilikan Tanah, SPPT PBB dan Kuitansi pembayaran;
29. 1 (satu) eksemplar dokumen presentasi "Potensi Takalar dan Rencana Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus oleh Bupati

Hlm. 81 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Takalar pada Acara Pertemuan Saudagar Bugis Makassar Ke 15

Tanggal 27 Juli 2015;

30. 1 (satu) eksemplar dokumen presentasi Fasilitasi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Industri Berbasis Kawasan Industri Di Koridor Sulawesi, Maluku dan Papua;
31. 1 (satu) lembar photo copy tanda Terima Uang tanggal 10 Mei 2016 sebesar 2.117.836.000,- dari PT. Karya Insan Cirebon kepada Muh. Noor Uthary, SE untuk keperluan Biaya Administrasi Surat Pelepasan Hak (SPH);
32. 1 (satu) lembar photo copy tanda Terima Uang tanggal 10 Mei 2016 sebesar 864.947.750,- dari PT. Karya Insan Cirebon kepada Muh. Noor Uthary, SE untuk keperluan Pelunasan Kewajiban PPH (Pajak Penghasilan) dan Pelunasan Kewajiban BPHTB (biaya Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan);
33. 1 (satu) lembar photo copy tanda Terima Uang tanggal 10 Mei 2016 sebesar 1.352.888.250,- dari PT. Karya Insan Cirebon kepada Muh. Noor Uthary, SE untuk keperluan Pelunasan Biaya PPAT, Biaya LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) dan Biaya Operasional Lainnya sehubungan dengan Pengalihan Hak atas Tanah;
34. 1 (satu) lembar photo copy Tanda Terima uang Tanggal 30 Juni 2016 sebesar 150.000.000,- dari PT. Karya Insan Cirebon untuk DP Biaya PPAT Tahap Ke II;
35. 1 (satu) lembar photo copy tanda Terima Uang tanggal 1 September 2016 sebesar 989.468.000,- dari PT. Karya Insan Cirebon kepada M. Noor Uthary untuk keperluan pelunasan Biaya Administrasi Pengalihan Hak atas Tanah;

Hlm. 82 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



36. 1 (satu) lembar photo Copy Peta Lokasi UPTD Punaga SP.I Kecamatan Mangarabombang Kabupateb Takalar Sulawesi Selatan;
37. 1 (satu) lembar photo Copy Peta Calon Lokasi Transmigrasi Desa Punaga dan Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar;
38. 1 (satu) eksemplar surat PT. Karya Insan Cirebon tersebut Nomor : 008/PTKIC/X/2015 tanggal 09 Oktober 2015 perihal Permohonan Izin Prinsip Zona Industri Berat dan Kelengkapannya;
39. 1 (satu) lembar Konsep surat Bupati Takalar Nomor : 34/IP/KPTSP&/PM/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya;
40. 3 (tiga) lembar photo copy Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Departemen Koperasi RI Nomor : 106/KPTS/KWK.20/VI/1990 tanggal 13 Juni 1990 An. Muhammad Noor Uthary;
41. 3 (tiga) lembar photo copy Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Departemen Koperasi RI No. 105/KPTS/KWK.20/III/1991 tanggal 21 Agustus 1991 An. Muhammad Noor Uthary;
42. 2 (dua) lembar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 821.2/12/BKD/I/2013 tanggal 03 Januari 2013 tentang Pengangkatan, Pindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dari Dalam Jabatan Struktural Eselon III Lingkup Pemerintah Kabupaten Takalar;
43. 1 (satu) lembar photo copy Surat Pernyataan Pelantikan Nomor : 821.2/18/BKD/I/2013 tanggal 04 Januari 2013 An. Muhammad Noor Uthary, SE;

Hlm. 83 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



44. 4 (empat) lembar photo copy Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 82/KEP/73.6/II/2013 tanggal 07 Februari 2013 tentang Penunjukan Camat Sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah Sementara;
45. 1 (satu) eksemplar Buku Agenda PPAT Kecamatan Mangarabombang;
46. 1 (satu) eksemplar Buku Agenda Surat Keluar – Masuk Kecamatan Mangarabombang;
47. 1 (satu) eksemplar buku Agenda Jual Beli/Ganti Rugi/Wakaf/Hibal dll Kecamatan Mangarabombang;
48. 1 (satu) bundel Daftar Nama Pemilik Lahan (Penjual) Blok 04/03 Dusun Pandala – Ongkowa;
49. 1 (satu) bundel bukti penyetoran Pajak Penghasilan (PPH) Pengalihan Hak Atas Tanah di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar;
50. 1 (satu) bundel bukti penyetoran Bea Perolehan Hak Atas Tanah di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar;
51. 1 (satu) bundel Akta Jual Beli Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar;
52. 2 (dua) Eksemplar Daftar Pembayaran PPH dan BPHTB tanggal 18 Mei 2016 dan tanggal 24 September 2016;
53. 2 (dua) lembar Foto Copy Surat Keputusan Kepala Desa Laikang Nomor : 01/KPTS/DL/XI/2001 Tanggal 12 November 2001 tentang Pemberhentian/Pengangkatan Sekretaris Desa Kepala Urusan Sekretariat Desa Laikang Kec. Mangarabombang;

Hlm. 84 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



54. 1 (satu) lembar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor :
821.1/1160/BKD/X/2009 tanggal 30 Oktober 2009 An. RISNO;
55. 1 (satu) lembar Foto Copy Surat Perintah Penugasan Nomor :
893/1340/BKD/XII/2009 Tanggal 22 Desember 2009 An. RISNO;
56. 1 (satu) lembar photo copy Peta Blok Desa Laikang Kecamatan
Mangarabombang Kabupaten Takalar;
57. 1 (satu) bundel berkas permohonan Penerbitan Baru, Pemecahan
dan Balik Nama SPPT – PBB di Desa Laikang Kecamatan
Mangarabombang Kabupaten Takalar;
58. 1 (satu) bundel asli Daftar Himpunan Ketetapan dan Pembayaran
(DHKP) Tahun 2009 tanggal 02 januari 2009 Kecamatan
Mangarabombang Kelurahan Laikang Kabupaten Takalar;
59. 1 (satu) eksemplar buku Sistem Informasi Manajemen Obyek Pajak
SISMIOF) Tahun 2010 Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang
Kabupaten Takalar;
60. 1 (satu) bundel asli Daftar Himpunan Ketetapan dan Pembayaran
(DHKP) Tahun 2012 tanggal 02 januari 2012 Kecamatan
Mangarabombang Kelurahan Laikang Kabupaten Takalar;
61. 1 (satu) bundel asli Daftar Himpunan Ketetapan dan Pembayaran
(DHKP) Tahun 2013 tanggal 03 januari 2013 Kecamatan
Mangarabombang Kelurahan Laikang Kabupaten Takalar;
62. 1 (satu) bundel asli Daftar Himpunan Ketetapan dan Pembayaran
(DHKP) Tahun 2015 tanggal 01 April 2015 Kecamatan
Mangarabombang Kelurahan Laikang Kabupaten Takalar;
63. 1 (satu) bundel asli Daftar Himpunan Ketetapan dan Pembayaran
(DHKP) PBB P2 Tahun 2016 tanggal 02 April 2016 Kecamatan
Mangarabombang Kelurahan Laikang Kabupaten Takalar.

Hlm. 85 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



64. 9 (Sembilan) lembar photo copy kuitansi tanda terima uang dari Ibnuddin B untuk pembayaran pembelian tanah di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kab. Takalar;

65. 5 (lima) eksemplar photo copy Akta Jual Beli Tanah An. Pembeli Ibnuddin B;

66. Uang tunai sebesar Rp. 200.000.000,-(dua ratus juta rupiah).

Dikembalikan kepada Jaksa Penuntut Umum untuk dipergunakan dalam perkara atas nama DR. H. BURHANUDDIN BAHARUDDIN, SE., M.Si.

7. Membebani biaya perkara kepada terdakwa sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah).-----

----Membaca akta permintaan banding Nomor 81/Pid.Sus.TPK/2017/PN.Mks yang dibuat oleh Baso Rasyid, SH.,MH. Panitera Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Makassar yang menyatakan, bahwa pada tanggal 9 Nopember 2017 Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permintaan banding terhadap putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Negeri Makassar Nomor.81/Pid.Sus./2017/PN.Mks tanggal 2 Nopember 2017 dan telah diberitahukan kepada Penasihat Hukum Terdakwa pada tanggal 16 Nopember 2017 oleh jurusita Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Makassar;-----

-----Menimbang, bahwa bahwa sehubungan dengan permintaan banding tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan memori banding tertanggal 13 Nopember 2017 yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 16 Nopember 2017 dan salinan memori banding tersebut telah disampaikan dengan saksama kepada Penasihat Hukum Terdakwa pada tanggal 30 Nopember 2017;-----

Hlm. 86 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



-----Menimbang, bahwa atas memori banding Jaksa Penuntut umum tersebut, Terdakwa tidak mengajukan kontra memori banding ;-----

----Menimbang, bahwa sebelum berkas perkara dikirim ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi tingkat banding pada Pengadilan Tinggi Makassar kepada Jaksa Penuntut Umum dan Terdakwa telah diberi kesempatan untuk memeriksa berkas perkara masing-masing pada tanggal 16 Nopember 2017 dan 5 Desember 2017 oleh jurusita Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Makassar;-----

-----Menimbang, bahwa permintaan banding dari Jaksa Penuntut Umum, tersebut, telah diajukan dalam tenggang waktu dan menurut cara serta syarat-syarat sebagaimana ditentukan dalam undang-undang maka Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Tinggi Makassar berpendapat bahwa permintaan banding tersebut secara formal dapat diterima untuk diperiksa dalam tingkat banding;-----

-----Menimbang, bahwa Jaksa Penuntut umum mengajukan memori banding yang pada pokoknya menguraikan sebagai berikut:-----

- Bahwa pidana penjara yang dijatuhkan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Makassar terhadap Terdakwa Mohammad Noor Uthary, SE dengan pidana penjara selama 2 (dua) Tahun 3 (tiga) bulan merupakan pidana penjara yang ringan atau dibawah 2/3 dari tuntutan pidana penjara dari Jaksa Penuntut Umum yakni pidana penjara selam 3 (tiga) tahun dan denda Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) subsidair 6 (enam) bulan dan pidana yang dijatuhkan tersebut belum mencerminkan rasa keadilan serta komitmen pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang saat ini tidak hanya menjadi perhatian serius dari pemerintah melalui kebijakan dan lembaga terkait baik tingkat nasional maupun internasional,

Hlm. 87 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



namun demikian di dalam putusannya majelis Hakim Pengadilan Negeri Makassar justru mengambil seluru fakta-fakta hukum (keterangan saksi serta surat dan Terdakwa) sebagaimana dalam tuntutan;-----

- Bahwa Majelis Hakim juga mengambil pertimbangan dalam hal-hal yang meringankan dan memberatkan sebagaimana tuntutan Penuntut Umum, dengan demikian terjadi suatu kontradiksi antara pidana yang dijatuhkan dengan pertimbangan dalam menjatuhkan putusan;-----

- Seyogyanya, apabila Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Makassar, hendak menjatuhkan pidana dengan pembuktian pasal yang sama dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum maka berat ringanya hukuman haruslah sesuai dengan tuntutan Jaksa Penuntut Umum atau setidaknya tidak dibawah 2/3 dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum ;-----

- Bahwa hakikat ppidanaan sesungguhnya bukan hanya memberikan nestapa atau penderitaan kepada pelaku tindak pidana namun mempunyai tujuan untuk mencapai tertib sosial. Pidana di satu sisi tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan penderitaan kepada pelanggar atau membuat jera, tetapi disisi lain juga agar menyelesaikan konflik sehingga harmoni sosial yang dicerderai oleh pelaku tindak pidana dapat kembali, dalam hal ini hendaknya ppidanaan yang dijatuhkan terhadap Terdakwa sebagai pelaku tindak pidana diharapkan memberikan efek penjeraan tidak hanya kepada Terdakwa saja namun juga kepada orang lain sehingga idak akan berbuat lagi atau turut berbuat atau mengulangi dengan pidana sejenisnya, terlebih lagi hal tersebut dilakukan oleh

Hlm. 88 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Terdakwa yang juga merupakan seorang pegawai negeri sipil yang merupakan kaun terpelajar bertindak, sehingga penjatuhan pidana terhadap Terdakwa adalah selain memberikan efek penjerahan juga dapat menjadi pembelajaran dan peringatan terhadap masyarakat secara umum sebagaimana hakikat hukum pidana yang melindungi kepentingan umum;-----

-----Menimbang, bahwa setelah mencermati dengan saksama turunan putusan resmi putusan Pengadilan tingkat pertama tanggal 2 November 2017 Nomor 81/Pid.Sus.TPK/2017, berkas perkara yang meliputi keterangan saksi-saksi, keterangan Terdakwa, bukti surat-surat, yang dihubungkan dengan dakwaan Jaksa Penuntut Umum yang secara subsidaritas alternatif, maka Majelis Hakim tindak pidana korupsi tingkat banding pada Pengadilan Tinggi Makassar memperoleh fakta-fakta sebagai berikut:-----

- Bahwa Terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE selaku Camat Mangarabombang Kabupaten Takalar berdasarkan SK Bupati Takalar No.821.2/12/BKD/I/2013 tanggal 03 Januari 2013 tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dari dalam Jabatan Struktural Eselon III Lingkup Pemerintah Kabupaten Takalar serta Surat Pernyataan Pelantikan No.821.2/12/BKD/I/2013 tanggal 04 Januari 2013;-----
- Bahwa Terdakwa selaku Camat Mangarabombang Kabupaten Takalar mengetahui bahwa di wilayahnya ada tanah termasuk dalam penunjukan area lokasi transmigrasi sebagaimana dalam Surat Rekomendasi yang diterbitkan oleh Bupati Takalar yaitu Surat Rekomendasi Penunjukan Lokasi Trasmigrasi No.595/1490/Ekon yang pada pokoknya menyatakan bahwa Pemda Tingkat II Takalar

Hlm. 89 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



menyediakan area seluas \pm 1.900 Ha untuk dikembangkan menjadi pemukiman transmigrasi pola perikanan, salah satunya di wilayah Kecamatan Mangarabombang seluas \pm 750 Ha ;-----

- Bahwa di area tanah tersebut, oleh Departmen Transmigrasi Pemukiman dan Perambah Hutan R.I telah dibangun berbagai fasilitas, sarana dan prasarana untuk pemukiman transmigrasi dan kemudian telah menempatkan anggota transmigrasi di lokasi tersebut;-----
- Bahwa untuk penerbitan sertifikat di area tanah tersebut, Departemen Transmigrasi RI pada tanggal 13 September 2000 mengajukan surat permohonan Hak Pengelolaan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar dan surat permohonan tersebut telah ditindaklanjuti dengan Surat Pengantar Kepala Kantor Petanahan Kabupaten Takalar No.530.3/53-03/2000 tanggal 30 Desember 2000 ditujukan kepada Kepala Kanwil BPN Prop Sul-Sel No.560.1-1734-53 tanggal 31 Desember 2003 perihal Usul Permohonan Hak Pengelolaan atas nama Departemen Transmigrasi, terletak di Desa Punaga/Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar seluas 700 Ha ditujukan kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional RI;-----
- Bahwa Terdakwa telah melakukan transaksi atas tanah yang berada di area milik Departemen Transmigrasi Pemukiman dan Perambah Hutan RI kepada pihak PT Karya Insan Cirebon;-----
- Bahwa dari hasil transaksi tanah tersebut, Terdakwa telah menerima dana sebesar Rp.3.357.304.000,- (tiga milyar tiga ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus empat ribu rupiah) yang kemudian dibagi-bagikan kepada Kepala Desa Sila bin Laidi sebesar

Hlm. 90 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Rp.350.000.000,- (tiga ratus lima puluh juta rupiah), kepada Sekretaris Desa Risno Siswanto sebesar Rp.150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), kepada Kepala Dusun Ongkowa dan Kepala Dusun Pandala masing-masing sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) untuk dirinya sendiri sebesar Rp.740.319.800,- (tujuh ratus empat puluh tiga ratus sembilan belas ribu delapan ratus rupiah);-----

-----Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas maka menurut Majelis Hakim Tindak pidana Korupsi tingkat banding pada Pengadilan Tinggi Makassar adalah lebih tepat perbuatan Terdakwa dijatuhi dakwaan kedua, yaitu pasal 12 huruf e UURI No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU RI No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No.31 tahun 1991 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP Jo pasal 64 ayat (1) KUHP;-----

-----Menimbang, bahwa pasal 12 e Undang-undang RI No.31 tahun 1999 yang diubah dengan Nomor 20 Tahun 2001 yang mengatur Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara yang dimaksud menguntungkan diri sendiri yang dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, atau dengan menyalahgunakan kekuasaannya memaksa seseorang memberikan sesuatu, membayar atau menerima pembayaran dengan potongan, atau untuk mengerjakan sesuatu bagi dirinya sendiri, yang bagian inti deliknya (*bestanddeel delict*) atau unsur-unsur tindak pidananya sebagai berikut:-----

1. Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara;-----
2. Dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum atau dengan menyalah gunakan kekuasaannya

Hlm. 91 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



memaksa seseorang memberikan sesuatu, membayar atau menerima pembayaran dengan potongan, atau untuk mengerjakan sesuatu bagi dirinya sendiri ;-----

-----Menimbang, bahwa Terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE selaku Camat Mangarabombang Kabupaten Takalar berdasarkan SK Bupati Takalar No.821.2/12/BKD/II/2013 tanggal 03 Januari 2013 tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dari dalam Jabatan Struktural Eselon III Lingkup Pemerintah Kabupaten Takalar serta Surat Pernyataan Pelantikan No.821.2/12/BKD/II/2013 tanggal 04 Januari 2013, maka terbukti secara sah menurut hukum bahwa Terdakwa adalah Pegawai Negeri sehingga unsur pertama pasal 12 e telah terpenuhi;-----

-----Menimbang, bahwa unsur kedua pasal 12 e bersifat alternatif , maka tidak perlu dibuktikan semuanya sehingga apabila salah satu telah terbukti maka unsur tersebut dianggap terbukti;-----

-----Menimbang, bahwa Terdakwa telah melakukan transaksi atas tanah yang berada di area milik Departemen Transmigrasi Pemukiman dan Perambah Hutan RI kepada PT Karya Insan Cirebon, yang seharusnya tidak bisa dilakukan karena tanah tersebut merupakan tanah milik Departemen Transmigrasi RI yang sementara dalam proses permohonan penerbitan sertifikat;-----

-----Menimbang, bahwa perbuatan Terdakwa melakukan transaksi atas tanah milik Departemen Transmigrasi RI yang sementara dalam proses permohonan penerbitan sertifikat, sedangkan Terdakwa tidak memiliki kewenangan untuk itu maka Terdakwa melakukan perbuatan melawan hukum;-----

Hlm. 92 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



-----Menimbang, bahwa dari hasil transaksi tersebut Terdakwa telah menerima dana sebesar Rp.3.357.304.000,- (tiga milyar tiga ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus empat ribu rupiah) yang kemudian dibagi-bagikan kepada Kepala Desa Sila bin Laidi sebesar Rp.350.000.000,- (tiga ratus lima puluh juta rupiah), kepada Sekretaris Desa Risno Siswanto sebesar Rp.150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), kepada Kepala Dusun Ongkowa dan Kepala Dusun Pandala masing-masing sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) untuk dirinya sendiri sebesar Rp.740.319.800,- (tujuh ratus empat puluh juta tiga ratus sembilan belas ribu delapan ratus rupiah);-----

-----Menimbang, bahwa perbuatan Terdakwa telah menerima dan membagi-bagikan sebagian hasil penjualan tanah yang diperolehnya tersebut, ini berarti Terdakwa telah menguntungkan diri sendiri maupun menguntungkan orang lain sehingga unsur kedua telah terpenuhi;-----

-----Menimbang, bahwa perbuatan Terdakwa dalam melakukan transaksi dilakukan bersama-sama dengan beberapa pihak diantaranya Kepala Desa Sila bin Laidi, Sekretaris Desa Risno Siswanto, Kepala Dusun Ongkowa dan Kepala Dusun Pandala serta dilakukan berkelanjutan sehingga unsur pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dan pasal 64 ayat (1) KUHP telah terpenuhi, dengan demikian secara keseluruhan pertimbangan tersebut perbuatan Terdakwa telah memenuhi semua unsur dalam dakwaan kedua melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama, maka Terdakwa harus hukum dengan memperhatikan hal-hal yang memberatkan dan meringankan yang telah dipertimbangkan oleh peradilan tingkat pertama tersebut;-----

-----Menimbang, bahwa dari pertimbangan hukum di atas, putusan Pengadilan Negeri Makassar tanggal 2 November 2017

Hlm. 93 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



No.81/Pid.Sus.TPK/2017/PN Mks, yang dimintakan banding tersebut harus dibatalkan dan Pengadilan Tinggi sebagai Yudex Factie megadili sendiri dengan amar putusan selengkapnya dibawah ini;-----

-----Menimbang, bahwa oleh karena menurut pendapat Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Tingkat Banding cukup alasan untuk menetapkan Terdakwa tetap di tahan;-----

-----Menimbang, bahwa lamanya Terdakwa berada dalam tahanan patutlah dikurangkan seluruhnya terhadap pidana yang dijatuhkan;-----

-----Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana maka kepadanya harus dibebani membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan ;-----

-----Mengingat Pasal Pasal 12 e Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, jo Pasal 55 ayat (1)ke-1 KUHP, Pasal 65 ayat (1) KUHP, serta pasal-pasal dari undang-undang dan ketentuan hukum yang berhubungan dengan perkara ini;-----

MENGADILI:

- Menerima permintaan banding dari Jaksa Penuntut Umum tersebut; -----
- Membatalkan putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Makassar tanggal 2 Nopember 2017 Nomor 81/Pid.Sus.Tpk/2017/PN.Mks. yang dimintakan banding tersebut:---

MENGADILI SENDIRI:

1. Menyatakan Terdakwa Muhammad Noor Uthary, SE secara sah dan menyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Korupsi secara bersama-sama sebagaimana dalam dakwaan kedua;-----



2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa dengan pidana penjara selama 5 (lima) tahun;-----
3. Memerintahkan Terdakwa tetap ditahan;-----
4. Menetapkan lamanya Terdakwa dalam tahanan dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;-----
5. Menetapkan barang bukti berupa:-----
 1. 1 (satu) eksemplar photo copy Laporan Hasil Identifikasi Calon Lokasi Transmigrasi Pola Perikanan tanggal 24 s/d 28 September 1998;
 2. 1 (satu) lembar photo copy Surat Rekomendasi Penunjukan Lokasi Transmigrasi oleh Bupati Takalar Nomor : 595/1490/Ekon tanggal 30 September 1998;
 3. 1 (satu) eksemplar photo copy Surat Rekomendasi Penunjukan Lokasi Transmigrasi oleh Bupati Takalar Nomor : 475.1/1827/Kesra tanggal 04 Desember 1998;
 4. 1 (satu) eksemplar photo copy *Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk. I Sulawesi Selatan Nomor : 929/XI/Tahun 1999 tanggal 22 November 1999* tentang Pencadangan Tanah Untuk Lokasi Pemukiman Transmigrasi Tana Keke Kecamatan Mappakasunggu, Desa Laikang Punaga di Kecamatan Mangarabombang, serta Desa Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Dati II Takalar;
 5. 1 (satu) eksemplar photo copy *Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor : 1431/V/Tahun 2007 tanggal 07 Mei 2007* tentang Pencadangan Tanah Untuk Lokasi Pemukiman Transmigrasi Tana Keke Kecamatan

Hlm. 95 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Mappakasunggu, Desa Laikang dan Desa Punaga di Kecamatan Mangarabombang, serta Desa Ko'mara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar;

6. 1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 245 Tahun 2000 tanggal 12 Agustus 2000 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Kec. Mangarabombang dan Unit Pemukiman Transmigrasi Tanakeke Kec. Mappakasunggu;

7. 1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 234 Tahun 2002 tanggal 22 November 2002 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang Kec. Mangarabombang;

8. 1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 277 Tahun 2005 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Eksodus Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang Kec. Mangarabombang;

9. 1 (satu) eksemplar photo copy Daftar Rombongan Transmigran Kabupaten Takalar Tahun 2006;

10. 1 (satu) eksemplar photo copy Daftar Surat Perintah Pemberangkatan Nomor : 173/P4T/XI/2007 tanggal 23 November 2007;

Hlm. 96 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



11. 1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 966 Tahun 2007 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Penduduk Setempat (TPS) dan Transmigrasi Penduduk Asal (TPA) Asal Kabupaten Takalar pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga Laikang Kec. Mangarabombang;
12. 1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 486 Tahun 2008 tanggal 22 November 2002 tentang Penetapan Penempatan Transmigrasi Pengganti Penduduk Setempat (TPS) Asal Kabupaten Takalar sebagai transmigrasi pengganti pada pada Unit Pemukiman Transmigrasi Punaga SP-2 Kec. Mangarabombang;
13. 1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I Nomor : KEP-293/MEN/IX/2009 tanggal 29 September 2009 tentang Penetapan Lokasi Kota Terpadu Mandiri (KTM) Di Kawasan Transmigrasi;
14. 1 (satu) eksemplar photo copy Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I Nomor : 364 Tahun 2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Pengembangan Permukiman Transmigrasi oleh Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2014;
15. 1 (satu) lembar photo copy Surat Direktur Jenderal Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi Nomor : 37/P2MKT/I/2014 tanggal 13 Januari

Hlm. 97 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



2014 perihal Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I No. 364/2014;

16. 1 (satu) bundel Photo Copy Surat Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Takalar Nomor : 595/457/TTKC-07/II/2011 Tanggal 12 Juli 2011 perihal Permohonan Pengukuran Lahan Transmigrasi Kabupaten Takalar;

17. 3 (tiga) lembar photo copy Surat Pernyataan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Takalar Nomor : 595/777/TTKC-07/II/2010 11 November 2010;

18. 1 (satu) lembar photo copy Surat Keterangan Kepala Dinas Pertanian dan Kehutanan Nomor : 007/01a/II/2011 tanggal 03 Januari 2011;

19. 1 (satu) lembar photo copy Berita Acara Hasil Survey Lokasi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Takalar Nomor : 521.1138.a.12.2010 tanggal 30 Desember 2010;

20. 1 (satu) lembar photo copy Surat Bupati Takalar Nomor : 700/2093/WAS kepada Direktur UD Mumin perihal Teguran;

21. 1 (satu) lembar Surat Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Takalar Nomor : 595/230/TTKC/IX/2013 tanggal 10 September 2013 perihal Teguran I;

22. 1 (satu) bundel photo copy Surat Pengantar Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Takalar Nomor : 530.3/53-03/2000 tanggal 30 Desember 2000 perihal Usul Permohonan Pemberian Hak Pengelolaan untuk An. Departemen

Hlm. 98 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



Transmigrasi Seluas 700 Ha di Desa Punaga/Laikang
Kecamatan Mangarabombang Kab. Takalar;

23. 1 (satu) eksemplar photo copy Surat Kepala Kanwil BPN
Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 560.1-1734-53 tanggal
31 Desember 2003 perihal : Usul permohonan Hak
Pengelolaan An. Departemen Transmigrasi, terletak di Desa
Punaga/Laikang Kec. Mangarabombang Kabupaten Takalar
seluas 700 Ha;

24. 2 (dua) lembar photo copy Berita Acara Hasil Pemeriksaan
Tim Peneliti Tanah Nomor : 26/PPT"A"/IX/2000 tanggal 18
September 2000;

25. 1 (satu) eksemplar photo copy *Risalah Pertimbangan
Teknis Pertanahan Dalam Penerbitan Izin Lokasi Nomor :*
3/2016 tanggal 14 Maret 2016;

26. 1 (satu) lembar photo copy surat Direktur PT. Karya Insan
Cirebon Nomor : 009/PT.KIC/X/2015 tanggal 09 Oktober
2015 perihal undangan;

27. 1 (satu) lembar photo copy surat Bupati Takalar Nomor :
34/IP/KPTSP&/PM/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal
izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya;

28. 1 (satu) bundel photo copy berkas kegiatan perolehan tanah
oleh PT. Karya Insan Cirebon di desa Laikang berupa Surat
Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah, Surat Keterangan
Riwayat Tanah, Surat Keterangan Garapan, Surat
Pernyataan Kepemilikan Tanah, SPPT PBB dan Kuitansi
pembayaran;

Hlm. 99 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



29. 1 (satu) eksemplar dokumen presentasi "Potensi Takalar dan Rencana Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus oleh Bupati Takalar pada Acara Pertemuan Saudagar Bugis Makassar Ke 15 Tanggal 27 Juli 2015;
30. 1 (satu) eksemplar dokumen presentasi Fasilitasi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Industri Berbasis Kawasan Industri Di Koridor Sulawesi, Maluku dan Papua;
31. 1 (satu) lembar photo copy tanda Terima Uang tanggal 10 Mei 2016 sebesar 2.117.836.000,- dari PT. Karya Insan Cirebon kepada Muh. Noor Uthary, SE untuk keperluan Biaya Administrasi Surat Pelepasan Hak (SPH);
32. 1 (satu) lembar photo copy tanda Terima Uang tanggal 10 Mei 2016 sebesar 864.947.750,- dari PT. Karya Insan Cirebon kepada Muh. Noor Uthary, SE untuk keperluan Pelunasan Kewajiban PPH (Pajak Penghasilan) dan Pelunasan Kewajiban BPHTB (biaya Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan);
33. 1 (satu) lembar photo copy tanda Terima Uang tanggal 10 Mei 2016 sebesar 1.352.888.250,- dari PT. Karya Insan Cirebon kepada Muh. Noor Uthary, SE untuk keperluan Pelunasan Biaya PPAT, Biaya LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) dan Biaya Operasional Lainnya sehubungan dengan Pengalihan Hak atas Tanah;
34. 1 (satu) lembar photo copy Tanda Terima uang Tanggal 30 Juni 2016 sebesar 150.000.000,- dari PT. Karya Insan Cirebon untuk DP Biaya PPAT Tahap Ke II;

Hlm. 100 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



35. 1 (satu) lembar photo copy tanda Terima Uang tanggal 1 September 2016 sebesar 989.468.000,- dari PT. Karya Insan Cirebon kepada M. Noor Uthary untuk keperluan pelunasan Biaya Administrasi Pengalihan Hak atas Tanah;
36. 1 (satu) lembar photo Copy Peta Lokasi UPTD Punaga SP.I Kecamatan Mangarabombang Kabupateb Takalar Sulawesi Selatan;
37. 1 (satu) lembar photo Copy Peta Calon Lokasi Transmigrasi Desa Punaga dan Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar;
38. 1 (satu) eksemplar surat PT. Karya Insan Cirebon tersebut Nomor : 008/PTKIC/X/2015 tanggal 09 Oktober 2015 perihal Permohonan Izin Prinsip Zona Industri Berat dan Kelengkapannya;
39. 1 (satu) lembar Konsep surat Bupati Takalar Nomor : 34/IP/KPTSP&PM/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal izin prinsip zona industri berat dan kelengkapannya;
40. 3 (tiga) lembar photo copy Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Departemen Koperasi RI Nomor : 106/KPTS/KWK.20/VI/1990 tanggal 13 Juni 1990 An. Muhammad Noor Uthary;
41. 3 (tiga) lembar photo copy Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Departemen Koperasi RI No. 105/KPTS/KWK.20/VIII/1991 tanggal 21 Agustus 1991 An. Muhammad Noor Uthary;
42. 2 (dua) lembar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 821.2/12/BKD/II/2013 tanggal 03 Januari 2013

Hlm. 101 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dari Dalam Jabatan Struktural Eselon III Lingkup Pemerintah Kabupaten Takalar;

43. 1 (satu) lembar photo copy Surat Pernyataan Pelantikan Nomor : 821.2/18/BKD/II/2013 tanggal 04 Januari 2013 An. Muhammad Noor Uthary, SE;

44. 4 (empat) lembar photo copy Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 82/KEP/73.6/II/2013 tanggal 07 Februari 2013 tentang Penunjukan Camat Sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah Sementara;

45. 1 (satu) eksemplar Buku Agenda PPAT Kecamatan Mangarabombang;

46. 1 (satu) eksemplar Buku Agenda Surat Keluar – Masuk Kecamatan Mangarabombang;

47. 1 (satu) eksemplar buku Agenda Jual Beli/Ganti Rugi/Wakaf/Hibal dll Kecamatan Mangarabombang;

48. 1 (satu) bundel Daftar Nama Pemilik Lahan (Penjual) Blok 04/03 Dusun Pandala – Ongkowa;

49. 1 (satu) bundel bukti penyeteran Pajak Penghasilan (PPH) Pengalihan Hak Atas Tanah di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar;

50. 1 (satu) bundel bukti penyeteran Bea Perolehan Hak Atas Tanah di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar;

51. 1 (satu) bundel Akta Jual Beli Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar;

Hlm. 102 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



52. 2 (dua) Eksemplar Daftar Pembayaran PPH dan BPHTB tanggal 18 Mei 2016 dan tanggal 24 September 2016;

53. 2 (dua) lembar Foto Copy Surat Keputusan Kepala Desa Laikang Nomor : 01/KPTS/DL/XI/2001 Tanggal 12 November 2001 tentang Pemberhentian/Pengangkatan Sekretaris Desa Kepala Urusan Sekretariat Desa Laikang Kec. Mangarabombang;

54. 1 (satu) lembar photo copy Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor : 821.1/1160/BKD/X/2009 tanggal 30 Oktober 2009 An. RISNO;

55. 1 (satu) lembar Foto Copy Surat Perintah Penugasan Nomor : 893/1340/BKD/XII/2009 Tanggal 22 Desember 2009 An. RISNO;

56. 1 (satu) lembar photo copy Peta Blok Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar;

57. 1 (satu) bundel berkas permohonan Penerbitan Baru, Pemecahan dan Balik Nama SPPT – PBB di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar;

58. 1 (satu) bundel asli Daftar Himpunan Ketetapan dan Pembayaran (DHKP) Tahun 2009 tanggal 02 januari 2009 Kecamatan Mangarabombang Kelurahan Laikang Kabupaten Takalar;

59. 1 (satu) eksemplar buku Sistem Informasi Manajemen Obyek Pajak (SISMIOP) Tahun 2010 Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar;

60. 1 (satu) bundel asli Daftar Himpunan Ketetapan dan Pembayaran (DHKP) Tahun 2012 tanggal 02 januari 2012

Hlm. 103 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Kecamatan Mangarabombang Kelurahan Laikang
Kabupaten Takalar;

61.1 (satu) bundel asli Daftar Himpunan Ketetapan dan
Pembayaran (DHKP) Tahun 2013 tanggal 03 Januari 2013

Kecamatan Mangarabombang Kelurahan Laikang
Kabupaten Takalar;

62.1 (satu) bundel asli Daftar Himpunan Ketetapan dan
Pembayaran (DHKP) Tahun 2015 tanggal 01 April 2015

Kecamatan Mangarabombang Kelurahan Laikang
Kabupaten Takalar;

63.1 (satu) bundel asli Daftar Himpunan Ketetapan dan
Pembayaran (DHKP) PBB P2 Tahun 2016 tanggal 02 April

2016 Kecamatan Mangarabombang Kelurahan Laikang
Kabupaten Takalar.

64.9 (Sembilan) lembar photo copy kuitansi tanda terima uang
dari Ibnuddin B untuk pembayaran pembelian tanah di Desa
Laikang Kecamatan Mangarabombang Kab. Takalar;

65.5 (lima) eksemplar photo copy Akta Jual Beli Tanah An.
Pembeli Ibnuddin B;

66. Uang tunai sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta
rupiah).

Dikembalikan kepada Jaksa Penuntut Umum untuk
dipergunakan dalam perkara atas nama DR. H.
BURHANUDDIN BAHARUDDIN, SE., M.Si.

6. Membebaskan kepada terdakwa untuk membayar biaya perkara
dalam kedua tingkat peradilan, yang untuk tingkat banding sebesar
Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);-----

Hlm. 104 dari 105 hlm. Put.Nomor 60/PID.SUS.TPK/2017/PT.MKS



-----Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Tindak Pidana Korupsi tingkat banding pada Pengadilan Tinggi Makassar pada hari **Senin tanggal 22 Januari 2018** oleh Kami: **Dr.Jack J.Octavianus, S.H. M.H.** Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Makassar sebagai Ketua Majelis, **Yance Bombing, S.H. M.H** Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Makassar dan **Dr.Padma D.Liman, SH. M.H.** Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi tingkat banding pada Pengadilan Tinggi Makassar, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan pada **hari Rabu tanggal 24 Januari 2018** putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua, yang didampingi oleh para Hakim Anggota tersebut dengan dibantu oleh **Hamsiah Hasan, S.H. M.H.** Panitera Pengganti pada Pengadilan Tinggi tersebut tanpa dihadiri Terdakwa maupun Penasehat Hukumnya dan Penuntut Umum ;-----

Hakim-Hakim Anggota

t.t.d

Yance Bombing, S.H. M.H.

t.t.d

Dr. Padma D.Liman, S.H. M.H.

Hakim Ketua Majelis

t.t.d

Dr.Jack J.Octavianus, S.H.M.H

Panitera Pengganti

t.t.d

Hamsiah Hasan,S.H. M.H.



